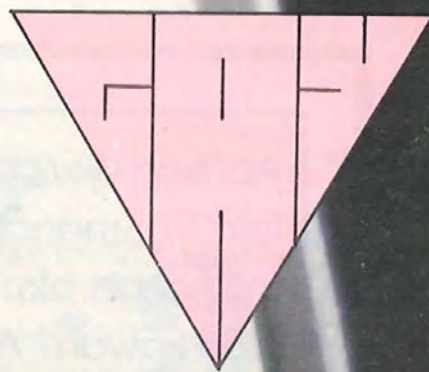


50

Harga Rp. 3.000,00



n o m o r e m a s

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.
(HOTLINE GAY NASIONAL)
(031) 593 4924

SENIN, KAMIS & JUMAT:

PKL 03.00 SIANG–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 50

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN)*. GN terdiri dari: *Agus Budi Santoso; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha; Vero Avellino*. Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: doetomo@indo.net.id*
Harga eceran: *Rp3.000,00*. Harga untuk kiriman per pos: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00*. Rekening Bank: *Bank Bali Capem, Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo)*. Isi buku seri *GN* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-11
Di mana Dapat Beli G.A.Y.a Nusantara?	12
Kover Depan:	
<i>Pico: "Dari Sononya Juga Sudah Begitu..."</i> oleh Didi Soedjono (GN)	13-16
Kover Belakang:	
<i>Rudi Budiyo: "Saya Suka Bulunya..."</i> oleh Didi Soedjono (GN)	17-19
Ada Apa Di GN 51?	19
Puisi:	
<i>Kisi Dua hati</i> oleh Agust Grahita (Bali)	20
<i>Sahabat</i> oleh Arman (Medan)	24
Opini:	
<i>Mereka Bicara Tentang Gay</i> oleh Didi/Ibhoed/Vero (GN)	21-23
Sensasi:	
<i>Kencan Berkesan</i> oleh Ibhoed (GN,GB)	37-38
Keluhan Kita:	
<i>Trauma Masa Lalu</i>	39-40
Pengalaman Sejati:	
<i>Disclosure</i> oleh Tja'no	41-46
Catatan Kegiatan:	
<i>Malam Renungan AIDS Nusantara'97</i> oleh Ibhoed (GN,GB)	47-48
Perkawanan	49-56
Direktori	57-58
Bonus:	
<i>Di Mana Ngeber? Edisi 1997</i> oleh Tim GN	
<i>Hati-Hati Ngeber Di Jakarta</i> oleh NN (Jakarta)	

Kover Depan: *Pico, Bandung.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Rudi Budiyo, Semarang.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 18.6.97)

Apa kabar...? Senang sekali kami bisa menjumpai kawan pembaca lagi di edisi 50 ini, yang merupakan nomor emas! Mengapa nomor emas? Banyak memang yang bisa diangkat dari pengertian EMAS kali ini...

Edisi emas, mungkin bisa diartikan bahwa penerbitan buku seri ini telah sampai pada penerbitannya yang ke 50. Boleh dibilang ini merupakan prestasi tersendiri yang membanggakan dari penerbitan gay di Indonesia. Meski diakui masih banyak kekurangan di sana-sini, namun nyatanya buku seri ini masih eksis sampai sekarang.

Dan edisi 50 ini sekaligus merupakan kado ulang tahun GN yang ke-10, di mana tepatnya sejak tanggal 1 Agustus 1997 yang lalu GN memulai kegiatan awalnya, dengan dikomandoi oleh pasangan Dede Oetomo dan Rudy Mustapha. Seiring berputarnya roda waktu, kegiatan GN yang awalnya hanya sebatas di bidang penerbitan saja, lambat laun mulai menjangkau kegiatan-kegiatan lainnya, yang mana pada intinya kegiatan-kegiatan tersebut untuk memberdayakan kaum gay di Indonesia, misalnya sebagai Koordinator Jaringan Lesbian Dan Gay Indonesia, sampai kegiatan-kegiatan di bidang pencegahan HIV/AIDS, dan sebagainya.

Tidak mudah memang untuk merekrut kader-kader baru guna mempertahankan apa yang sudah kami rintis sejak 10 tahun yang lalu. Ini terbukti dengan hanya tinggal sepuluh orang aktivis GN saja yang masih bertahan. Namun toh di tengah keterbatasan sumber daya manusia yang ada, GN tetap eksis di dalam aneka kegiatannya yang meliputi bidang-bidang: Jaringan, Kesehatan, Penerbitan, dan Humas.

Dan di tengah keterbatasan ini, kami hadirkan buku seri GN edisi 50 ini ke hadapan anda-anda semua pembaca GN yang setia. Kami berharap apa yang kami suguhkan dalam edisi ini, bisa mengobati kerinduan kawan pembaca akan kehadiran kami. Saran dan kritikan tetap kami nantikan, demi memuaskan selera kawan pembaca semua, yang notabene begitu beragam.

Kami juga berharap, dengan kehadiran Nomor Emas ini, akan semakin merangsang dan memacu munculnya penerbitan-penerbitan lain, sehingga semakin menyemarakkan khasanah penerbitan gay di Indonesia.



▼ IBHOED (GN)



Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Asian TS Club

The purpose of this group is to bring together all Asian TS people. It is thought that Asia has no International network...so most do not know what is going on within the Eastern TS scene. That is why this club has been made!

TS people live in many different countries and speak very different native languages from one another. We hope membership will grow to include not only Easterners, but also Westerners, so correspondence for the club needs to be in an international language. Therefore, please communicate with us by using only English. Membership is available to anyone who is able to understand English.

There are many questions we hope to find the answers to: *What's the story in China behind the exchange surgery of internal sexual organs? Is Japanese TS life bad? Is it true that Thailand is a TS paradise? We are eager to know the answer to these questions and others. Let's exchange information!*

Anyone interested in becoming a member of the Asian TS Club can contact the group by mail. Although the membership fee depends on the rate of exchange, it is approximately \$ 10 US. Once we hear from you, we'll send you a guide of

information about the club. Please write:

FTM NIPPON

Adachi-ku, Adachi-Nishi-Post Office,
TOKYO 123 JAPAN

Aktivis Mengundurkan Diri

Saya, Yohanes (aktivis di Jakarta), terhitung mulai Juni'97 mengundurkan diri sebagai aktivis individu GN. Hal ini dikarenakan kesibukan pekerjaan saya, di mana saya sering ditugaskan ke daerah. Demikian juga dengan alamat saya sebelumnya di PO Box 4963 Jakarta 10049, sekarang sudah tidak berfungsi lagi. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

YOHANES

Kritik Buat GN (1)

Buku seri GN kini sudah hampir mencapai edisi 50-an. Seiring dengan usianya yang dewasa, GN semakin banyak peminatnya, dan semakin mudah mendapatkannya, termasuk di toko-toko buku umum. Namun menurut saya sebenarnya GN belum siap untuk go public, sebab mutu dan kualitas GN masih perlu ditingkatkan. Misalnya GN dibaca dalam 30 menit saja sudah akan habis dan ludes, boleh dibilang isinya itu-itu saja yaitu sebatas masalah sex. Kiranya GN tidak akan membosankan bila isinya tidak harus melulu ma-

salah gay (misal: pendidikan, wisata, sosial, agama, kesehatan). Dengan semakin tidak menonjolkan masalah sex, saya kira GN akan lebih diterima terutama yang mendidik...bagaimana GN? Dalam setiap halaman muka tertera: "Menghargakan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertema lesbian, gay, dan seksual alternatif lainnya"...maksudnya bagaimana? Terus terang saya kurang paham.

ROHMAN

Thank's buat kritiknya!

Wah...ternyata anda nggak teliti dalam membaca setiap edisi GN, sebab dalam setiap penerbitannya GN tidak melulu menonjolkan segi sex. Coba cermati baik-baik, ada Info AIDS, Catatan Kegiatan, Tips, Liputan dll, yang semuanya sudah mencakup bidang kesehatan, sosial, pendidikan, wisata dll. Tentu saja semua itu dalam ruang lingkup gay, karena memang GN adalah buku seri khusus gay. Jadi jangan harap ada artikel di luar lingkup gay, lesbian, dan alternatif seksual lainnya. Dan menurut kami, isi GN sudah cukup mendidik lho! Tentang GN yang dijual di toko-toko buku umum, itu dimaksudkan agar teman-teman gay lebih mudah mendapatkannya, karena memang merekalah konsumen setia kami. Coba deh sekali-kali anda mengirimkan artikel yang mendidik buat pecinta GN, OK? Untuk sementara ini buku GN cukup 60 halaman dulu, kalau kebanyakan nanti malah bosan..ha-ha-ha...

Kritik Buat GN (2)

Aku mau ngajuin 'complain' sama GN! Kok bisa-bisanya dan tega-teganya, GN memuat alamat yang nggak jelas. Ceritanya gini, di Gn.47 aku baca beberapa alamat 'contact gay' di luar negeri. Terus aku coba tulis surat ke 'Letter Exchange' dan 'Come Together Foundation Interna-

tional', tapi dua-duanya dikembalikan ke alamatku dengan alasan: Return To Sender, Address Unknown, Parti Sans Laisser D'adresse, dll. Gimana nih, apa GN bisa tanggung jawab atas kejadian ini?

JACK

P.O. Box 8223 BDJD

BANDUNG 40115

Selama ini semua alamat yang muncul di GN, baik di Perkawanan maupun di Gayung Bersambut adalah sesuai dengan surat asli si pemasang iklan. Kalaupun akhirnya muncul kasus sepertimu, itu bukan tanggung jawab GN. Mungkin kesalahan si pemasang iklan sendiri. Perlu diingat GN hanya membantu menyediakan sarana untuk kontak antar teman-teman gay, ya itu di Perkawanan dan Gayung Bersambut, jika memang kemudian terjadi saling kontak di antara teman-teman gay, itu tanggung jawab masing-masing. Bukan tanggung jawab GN!!!

Usul Buat GN

GN...Arman mo usul, gimana kalo GN nambah menu kamu, semisal humor, liputan utama atau artikel yang merupakan guntingan koran, tentu saja yang ada kaitan untuk solidaritas kita-kita. Dan gimana kalau halamannya dibuat warna-warni? Biar kelihatan lebih apik gitu!

ARMAN

d/a, Fiko

P.O.Box 1130

MEDAN

Usulmu boleh juga, gimana kalau kamu duluan yang merealisasi usul-usulmu itu, biar nanti teman-teman mengikuti jejakmu. Jadi jangan ragu untuk mengirimkan karya-karyamu ke GN. Soal warna-warni, GN juga pengen lho, tapi GN takut memberatkan teman-teman semua bila nantinya harga GN jadi naik. Bila kamu bersedia jadi sponsor dananya, so pasti GN

nggak nolak dech!

GN Kurang 'Panas'

Saya penggemar berat buku GN, mengusulkan agar buku GN tampil lebih 'panas' lagi, biar kita semakin senang membacanya. Misalnya saja dihiasi dengan gambar/foto-foto pria telanjang, atau cerpen-cerpen 'erotis' kayak 'Homeboy'.

RANDY

Wah...rupanya kamu suka yang panas-panas yach? Taruh saja buku GN-mu di dekat kompor yang menyala, pasti panas (bahkan mungkin terbakar)..ha-ha-ha...bercanda lho! Yang jelas buku GN tetap akan tampil dengan ciri khasnya sendiri, yang memang sejak dulu ogah 'berpanas ria', ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi di bumi Nusantara. Ingat lho kita bukan di Eropa atau Amerika yang mungkin bebas 'berpanas ria'. Kalo GN kena cekal gara-gara 'berpanas ria', yang rugi tentunya kita semua donk.....Bila terbitan lain macam Homeboy lebih suka 'berpanas ria' seperti katamu, itu urusan mereka sendiri. Masing-masing penerbitan punya ciri khas sendiri-sendiri. Dan GN yakin nggak bakal ditinggalkan fans beratnya hanya karena nggak ikut-an 'berpanas ria' seperti yang lain.

Jual Video Gay

Saya bermaksud untuk menjual koleksi video-video G saya (Beta/VHS) yang jumlahnya hampir 250 judul. Bagi yang berminat silakan hubungi saya disertai perangkai Rp 1.000,- untuk balasan Daftar Kaset yang saya miliki. Buat GN, thanks atas dimuatnya surat saya ini.

YONATAN

P.O.Box 7596/JKBG
JAKARTA BARAT 11075

Organisasi Gay Luar Negeri

Saya membaca GN sejak 6 bulan yang lalu dari teman-teman saya. Dan lewat rubrik ini saya ingin bertanya: selain Indo-lingkar Penpals, adakah organisasi gay luar negeri lainnya yang menginginkan orang-orang Indonesia? Jika ada, apa namanya dan di mana alamatnya?

WAHYU TW

YOGYAKARTA 55162

Nama dan alamat organisasi-organisasi gay luar negeri bisa kamu lihat di GN.49 yaitu di "ILGA Penpals List".

Cari Partner Usaha

Melalui rubrik ini, saya ingin cari partner yang serius untuk membuka usaha di bidang salon dan menyewakan gaun (paket pengantin) di Jakarta. Semoga ada di antara pembaca GN yang serius ingin bekerja sama, silakan hubungi saya. Dan bagi yang ingin bersahabat, kutunggu surat-suratnya.

JUN

PEMANGKAT 79153 (KAL-BAR)

Tawaran Paket Wisata Gay Di Bali

Anda seorang G (non G juga boleh) dan anda berniat travelling menikmati indahnya pariwisata'n budaya Bali. Silakan anda kontak kami sebelumnya, kami akan dengan senang hati memandu dan menemani anda 'all in'. Mari sobat kita pesiar, bergembira, dan ber..... bersama! Kami jamin travelling anda akan jadi lebih penuh makna, segar dan tidak terlupakan. OK, kontak kami sekarang juga (kirim surat, fax atau phone dulu sebelumnya).

AGUST GRAHITA

'Bali Spartacus Tour Travel'

Pappies Lane 1/77

KUTA-BALI 80361

Telp. (0361) 756-454

Fax. (0361) 752-561

Tawaran Pekerjaan

Saya mengajak dan menawarkan pekerjaan untuk rekan-rekan senasib yang membutuhkan. Penghasilan per bulan antara Rp 300.000,- sampai Rp 1.000.000,- atau bisa juga lebih, itu semua tergantung dari cara kerja rekan-rekan nantinya. Pekerjaan dapat dilakukan di rumah sendiri, tidak perlu pindah rumah ataupun pindah dari pekerjaan yang sekarang. Keterangan lebih lanjut hubungi:

P.O.Box 1429

PEKANBARU 28000

NB: Cantumkan kode (S) di amplop sebelah kiri bawah.

Koleksi Perangko Bekas

Bagi teman-teman yang suka ngumpulin perangko bekas dari luar negeri, bisa saling tukar-menukar dengan saya. Dan bagi teman-teman sehati yang mempunyai masalah, dapat menghubungi saya.

TIRTA

Kotak Pos 6149/MT

JAKARTA PUSAT 10061

Mencari Pekerjaan 1

Saya nganggur berat dan sangat butuh pekerjaan. Saya cuma lulusan SMP, tapi mempunyai keahlian dalam bidang sketsa mode, masak, mengkriting rambut, memutihkan kulit, English Conversation (Daily Conversation). Bagi yang ingin membantu saya, silakan kontak ke:

YOHANES

SURABAYA

Telp. (031) 534-4994

Mencari Pekerjaan 2

Saya seorang pemuda, G, kelahiran Kediri 07.11.73, tamatan SMKK Negeri Kediri tahun 1993, saat ini sangat membutuhkan sekali akan suatu pekerjaan. Jika mungkin ada lowongan kerja, atau ada yang berniat membantu saya, pasti saya akan sangat menghargai sekali. Silakan menghubungi saya:

(WIWIT)

KEDIRI 64183

Pemintaan Maaf

Senang sekali GN muncul kembali setelah vakum sekian lama. Melalui rubrik ini saya ingin meralat iklan perkawanan saya di GN.46. Setelah saya baca kalimatnya, kok saya jadi risih dan serba salah. Selidik punya selidik, ternyata kata-kata 'manis' tersebut adalah ulah teman saya yang usil. Saya jadi nggak enak, seperti saya tuh orangnya perfect banget, padahal nggak gitu-gitu amat. Untuk itu saya ingin menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya. Sekalian nitip salam buat: Dandy Burhan, Ramin, Ryan (Jakarta), Andri Satrio (Bandung), Endhy (Rengasdengklok), Albert (Batam), Richard Andri (Surabaya), Edy (Sidoarjo), Himawan (Kediri), Adi Sutrisno, Rizal Asmara (Malang), Gary (Taiwan), Ted Wilson (Hongkong), Robby Maulud (Malaysia), & Robert King (Australia).

MARTHA

Surat Dari Brunei Darusalam

Gimana kabarnya GN di tanah air? Semoga tetap laris manis dan banyak peminatnya. Terakhir saya baca GN.47, se-

lanjutnya gimana donk caranya mendapatkan edisi-edisi GN berikutnya? Lewat rubrik ini pula saya beritahukan, bahwa saya Sutiono yang pernah muncul di Perkawanan GN.44 sekarang tinggal di Brunei Darusalam, jadi semua surat teman-teman langsung aja ke sini. Salam buat Didiet (Batam), Abadi, Bambang (Pasuruan), Yayan (Kudus), Agus (Jember), & Ibhoed (Surabaya).

SUTIONO

Syarikat Hizadayani Restaorant
No. 65 KG Sungai Tanit

TEMBURONG 8180 BRUNEI DARUSALAM

Telp. 673-522-1317

Kirim saja uang sebesar Rp 5.650,- untuk satu edisi GN via: Bank Bali Capem, Suto-rejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. De-de Oetomo). Pake mata uang Brunai juga boleh lho, asal nilai kursnya sama.

Kesal Dengan Teman-Teman Pena Gay

Boleh donk kita cuap-cuap di rubrik ini, abis lagi kesal sih! Gimana tidak kesal, coba deh bayangin, kita tuh udah berusaha ngebales surat-surat yang datang ke alamat kita, plus dengan jawaban-jawaban apa adanya (kita kan jujur bol), Tapi....setelah surat tersebut terkirim, eh...surat selanjutnya nggak nongol-nongol lagi. Kewala kali setelah melihat foto kita. Tapi nggak apa-apa karena masih banyak teman lain yang tulus memberi kita dorongan bahkan saran-saran yang berguna, antara lain: Bang Harold (Irija), Mas Widhie & Om Donny (Semarang), Mas Yayan (Pemalang), H. Machmud (Bandung) dan Bang Ramin (Jakarta), salam kompak en rindu selalu. Buat yang pernah kirim surat dan nggak ada kelanjutannya, semoga tergugah. Juga salam kangen buat seluruh teman-teman di Lombok, khusus buat someone di Bandung semoga masih ingat sama kita.

YADI R.

Tromol Pos 2 Indihiang

TASIKMALAYA 46151.

Bantahan Dari Sian

Sehubungan dengan adanya pemberitaan di Gayung Bersambut GN.49, saya sangat terkejut sekali, karena saya tidak pernah menulis surat ke GN untuk menjadi ketua lesbian di Jakarta. Untuk itu saya mohon di GN edisi berikutnya, berita tersebut tidak ada lagi, karena saya sangat terganggu sekali. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

SIAN

PO Box 7631/JKBTN

JAKARTA 11470

Dengan adanya surat pemberitahuan ini, maka berita 'Ingin Membentuk Kelompok Lesbian' di Gayung Bersambut GN. 49 dianggap tidak pernah ada.

=====

WARNING !!! :

Buat teman-teman gay yang punya hobby bikin 'kerajinan tangan' alias suka iseng mengiklankan biodata orang lain di rubrik 'Perkawanan' maupun 'Gayung Bersambut'....mohon dech perbuatan tersebut dihentikan. Selain merugikan orang lain, hal tersebut juga merusak citra diri kita sebagai seorang gay. Sekali lagi....hentikan perbuatan yang tidak terpuji dan tidak bertanggung jawab itu, agar kebersamaan, kekompakan, serta keakraban di antara kita tetap terjaga...

=====

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada (tiap Ahad, 22.00–02.00 WIB); ▼ Depan Pasar Genjing, Jln. Pramuka.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/46.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 803505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 836568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼ Kios Dio, Jln. Raya Prapen 264; ▼ Kios Paice, Jln. Raya Rungkut 88, ☎ 870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln. SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln. Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln. Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ☎ 592-4276.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumber-sari 254^c, ☎ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ☎ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln Kejayaan Utara 2, Blok L No.293, ☎ 510943.



KOVER DEPAN ☺

Nama kover kita kali ini cukup singkat, **PICO**. Cowok kelahiran Bandung 25 tahun lalu ini - tepatnya 31 Januari 1972 - mengaku paling hobby dengan membaca, korespondensi dan juga travelling. Penyuka sayur asem, tempe bacem dan juga minuman Getorage, Yakult, dan juga binatang kucing ini, mengaku paling tidak suka dicurigai, dibohongi dan juga menunggu. "Capek sekaligus menyebalkan!" komentar si-empunya tinggi/berat badan 170 cm/60 kg ini. Penganut Islam taat ini, lebih jauh menuturkan tentang cerita hidupnya lewat **DIDI SOEDJONO**, di kawasan Taman Sari Bandung.

PICO: "DARI SONONYA JUGA SUDAH BEGITU..."

PICO, GAY DAN KUMPUL-KUMPUL

"Terus terang, saya merasa jadi gay sewaktu kelas II SMA," katanya dengan logat Sunda campuran, sehingga terdengar lucu. "Tapi itupun sebatas untuk mengagumi guru di sekolah saja," tandasnya. Pico sendiri sering berpikir, kok bisa suka sama pria? Dan setelah membaca buku dan majalah tentang gay, barulah cowok berkaca mata minus ini mengerti. Bahwa 'hal' yang selama ini mengganggu dalam pikirannya adalah sesuatu yang dinamakan dengan istilah gay. Apalagi setelah SMA dia mengaku pertama kali bertemu dengan seorang pria, yang akhirnya menjadi pacar sekaligus me-

rupakan cinta pertamanya. "Tepatnya bulan November '91, kami pertama kali bertemu," jelasnya, tanpa mau menyebutkan siapa namanya dan di mana mereka bertemu.

Tentang tanggapan keluarga, saudara dan teman-teman, tentang ke-gay-anmu? "No comment! Karena terus terang, sampai sekarang keluarga dan saudara di rumah belum tahu kalau saya adalah gay. Dan soal teman-teman, banyak sich yang sudah tahu kalau saya gay. Bukan suatu hambatan, karena dengan keadaan saya yang seperti ini, mereka justru semakin dekat dan akrab. Tapi itupun tidak semua-



nya bisa bersikap seperti itu. Terkadang mereka bisa bersikap dan berpikiran positif atau malah sebaliknya." Soal kumpul-kumpul dengan teman-teman gay yang lain? "Yach..., kebetulan saya sendiri orangnya jarang kumpul-kumpul, tapi itu bagus juga. Bisa buat tambah teman, bisa dijadikan sebagai ajang untuk tukar pikiran, saling cerita, dengan catatan bahwa semuanya itu masih dalam konteks yang wajar," Maksudnya? "Yach..., semuanya juga sudah tahu dan bukan menjadi rahasia umum lagi kalau di dunia gay itu ajang untuk mencari teman atau sahabat terkadang sering disalahgunakan sebagai ajang untuk mencari partner seks! Dan kenyataannya selalu

begitu..., yach terus terang kita sih tidak munafik untuk hal tersebut. Tapi jangan sampai hal yang akan dimulai dengan sesuatu yang baik, sudah lebih dulu dirusak dengan hal yang buruk." katanya seraya menghisap rokok putihnya.

PICO, CINTA DAN LAKI-LAKI

"Saya pertama kali jatuh cinta, kemudian pacaran dengan cowok, pada bulan November '91. Pertama kali rasanya bena-benar menggetarkan seluruh jiwa raga, dan sampai sekarang rasanya susah untuk melupakan kejadian itu. Benar-benar merupakan pengalaman saya yang berharga." akunya. Dan memang pada dasarnya, sangatlah susah untuk melupakan pengalaman pertama saat kita mulai jatuh cinta kemudian memutuskan untuk jalan bersama, sampai mungkin harus berpisah karena sudah tidak ada saling kecocokan lagi diantaranya. Itu semua memang tidak mudah bagi seseorang untuk membuang semua kenangan-kenangan itu. Tidak semudah orang membuang kotoran di bak sampah, ibaratnya begitu. "Dalam suatu hubungan pacaran adalah merupakan proses bersatu padunya dua hati, dua perasaan yang mungkin saja masing-masing berbeda ke dalam suatu tujuan untuk saling mencintai, menyayangi, membutuhkan, melindungi dan yang paling penting adalah bahwa masing-masing tersebut harus bisa saling menghormati baik itu hak, kewaj-



jiban dan juga kepentingan dari masing-masing individu/pasangan tersebut. Kalau hal tersebut sampai terabaikan, sementara ke-ego-an masing-masing lebih ditonjolkan, ya sampai kapanpun tidak akan pernah didapatkan kata sepakat. Itu yang musti dihindari." kata cowok yang lebih suka menikmati suasana kesendiriannya, ketika ditanya pendapatnya tentang masalah cinta dan hubungannya. Dari jawaban yang diberikannya, tampak di sana kedewasaan wawasan yang terkadang jarang atau sama sekali tidak dipunyai oleh orang lain. Tentang hubungan cinta sesama gay? "Saya memang tidak bisa berpendapat banyak tentang masalah ini. Dari *sononya* juga sudah

begitu, bahwa gay itu suka ganti-ganti pasangan, diragukan kesetiiaannya. Sehingga jarang ada orang gay yang bisa awet dalam menjalin suatu hubungan cinta...., tapi sebenarnya itu semua tergantung dari mereka sendiri. Bagaimana cara mereka untuk mengawetkan suatu hubungan, buktinya ada juga beberapa pasangan gay yang bisa bertahan dalam membina hubungannya." jelasnya. Dengan hubungan cinta jarak jauh? "Tergantung juga sih...., terutama terhadap mereka yang menjalaninya. Beda kota sih oke-oke saja, sejauh pribadi masing-masing bisa menjaga dan memelihara kepercayaan dan perasaan yang telah diberikan. Sebenarnya hubungan cinta beda kota itu asyik, lho? Apalagi kalau kita bisa menikmati dan menjalaninya. Terlebih kalau jarang ketemu, rasa rindu selalu menggebu... Tapi kalau dari pertama bawaannya sudah saling curiga melulu...., terus saling tuduh satu sama lain...., yach tahu sendiri kan jawabannya..." sambil tersenyum.

PICO, AEROBIC DAN KUIS

Cowok yang satu ini, memang sarat dengan berbagai prestasi, khususnya dibidang Aerobic. Maka tak pelak lagi kalau tubuhnya begitu liat dan selalu tampak bugar. "Sudah lama memang saya menggeluti dunia Aerobic, dan sekarang ini kegiatan saya lebih banyak untuk memberikan latihan baik di sekolah-sekolah maupun di sanggar-



TV, yaitu **Kuis Piramida**, yang dipandu oleh salah satu personil dari group penyanyi negeri sendiri - Trio Libels - yang juga mantan suami penyanyi Atiek CB, Ronny Sianturi. Lho? "Ceritanya sich ingin ikut-ikutan saja. Nah, waktu mendaftar saya nggak punya pikiran kalau nantinya surat pendaftaran saya di panggil. Ada cerita lucu saat shooting acara tersebut. Namanya juga pertama kali berhadapan dengan kamera, *saking* groginya yang namanya adegan akhirnya harus diulang beberapa kali, biar hasilnya bagus." Hasilnya? "Lumayanlah, bisa buat ntraktir teman-teman jajan dan jalan-jalan..." katanya mengakhiri pembicaraan.

▼ **DIDI SOEDJONO (GN)**

sanggar. Kerennya sebagai instruktur, begitu." Dan diantara kesibukan-kesibukannya yang lain, seperti difoto, menjadi instruktur di catwalk, cowok ini masih juga menyempatkan diri untuk menjadi salah satu peserta acara kuis yang disiapkan oleh salah satu stasiun

=====

Fans Addres :

WYL'S Salon

Jln. Pelesiran 5, Taman Sari

BANDUNG

=====



Rudi Budiyo, cowok kelahiran Semarang 24 tahun lalu-tepatnya 15 Mei 1973-adalah sosok gay sejati. Lahir di bawah naungan bintang Taurus, dengan bertinggi/berat 165 cm/53 kg, mengaku paling suka denger musik, jalan-jalan dan korespondensi. Penyuka makanan yang enak-enak dan es degan ini, menuturkan tentang bagaimana suka dukanya menjadi gay, reaksi keluarga dan teman-teman, serta rencana pernikahannya kepada DIDI SOEDJONO (GN), saat dikencaninya di rumahnya yang asri dikawasan Kampung Genuk Baru-Semarang.

RUDI BUDIYO:

"Saya suka bulunya..."

- Hai, apa kabar? Sorry agak telat...

(Tampak seorang pemuda dengan busana santai, tengah tersenyum)

- Silakan masuk...

- **Langsung saja. Sejak kapan sich kamu merasa jadi seorang gay?**

- Sejak kelas V SD.

- **Bisa nggak sedikit cerita bagaimana prosesnya?**

- Waktu itu ada guru saya yang ganteng, sehingga saya merasa punya semangat bila belajar.

- **Terus?**

- Ya semua itu saya lakukan cuma sebatas untuk mengagumi saja, lain tidak. Pernah suatu hari ketika kegiatan olah raga, saya sempat memperhatikan guru saya memakai celana training sampai yang namanya penis kelihatan membekas, sehingga kelihatan bentuknya. Aduh..., rasanya jadi gemas dan

gregetan!

- **Pernah nggak kamu merasa bahwa di dunia ini cuma kamu sendiri yang merasa jadi seorang gay?**

- Pernah sich, dan rasanya saya benar-benar merasa hidup dalam penderitaan. Saya jadi sering menyepi dan menyendiri. Sampai ketika umur saya 20 tahun, saya kenal dengan seseorang dari tanah seberang. Making love, sampai uneg-uneg saya, saya ceritakan ke dia. Tapi apa lacur, dia berkhianat dan pergi meninggalkan saya. Sedih banget rasanya, tapi harus bagaimana lagi? Saya cuma bisa berucap kenapa kita mesti jumpa? Pernah juga saya berniat untuk mengakhiri hidup saya, karena merasa tidak berarti. Tapi setelah beberapa orang dekat memberikan nasehat ke saya, sedikit demi sedikit saya bisa melupakannya.



-Bagaimana reaksi keluarga dan teman teman tentang ke-gay-anmu?

- Sampai detik ini reaksi mereka tenang-tenang saja, paling tidak itu karena saya bisa menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan mereka. Baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat

- Terus tanggapan kamu sendiri tentang kehidupan gay saat ini?

- Cukup marak, cuma ada sedikit rasa aneh khususnya yang muncul dari perasaan saya. Dulu pertama kali saya mengenal dunia ini, rasanya cuma saya saja yang berada di dunia ini. Tapi begitu saya melangkah lebih jauh lagi, masuk ke dalamnya, ternyata saya sempat kaget,

karena begitu banyaknya orang-orang yang senasib dengan saya, sama-sama gay. Baik itu yang sering kumpul-kumpul ataupun mereka yang masih tertutup.

- Bagaimana dengan rencana menikah?

- Terus terang saya nanti tidak akan menikah!



- Alasan kamu?

- Sempel saja, kenapa saya tidak punya keinginan untuk menikah, karena saya gay. Saya juga tidak bisa melihat kalau calon istri saya menderita nantinya, hanya karena dia tahu bahwa calon suaminya (saya) adalah seorang gay!

- Bagaimana tanggapan kamu selama inii tentang penerbitan buku seri GN?

- Bagus, dan bisa digunakan sebagai alat untuk komunikasi khususnya bagi mereka, gay-gay tertutup yang berada di tempat yang terpencil. Khusus untuk rubrik Perkawanan bisa digunakan sebagai sarana untuk mencari teman baik, yang akrab maupun khusus.

- **Ada saran untuk penerbitan buku seri GN selanjutnya?**

- Mungkin bisa ditambah dengan artikel pengetahuan umum baik dari dalam maupun luar negeri, khususnya tentang gay.

- **Kalau boleh tahu, apa yang kamu suka dalam kehidupan ini?**

- Kesibukan, saya tuh orangnya paling suka mengerjakan sesuatu. Jadi tidak suka kalau harus disuruh terlalu diam.

- **Terus yang paling tidak kamu sukai?**

- Kesombongan.

- **Yang terakhir, kelihatannya kamu paling suka memelihara burung...**

- Begitulah.... (sambil tersenyum)

- **Apa sih yang kamu suka dari binatang itu?**

- Apa ya...? Saya suka kicaumannya, terutama bulunya... Bagus dan indah! Tapi saya paling tidak suka dengan kotorannya.

▼ **DIDI SOEDJONO (GN)**

=====

Alamat Surat :

Rudi Budiyo

Kampung Genuk Baru

RT 02 RW VII No. 5

Semarang 50251.

=====

Ada apa di GN 51?.....

Ada cowok berkumis dari Batam yang mejeng di sampul depan,
Ada artikel tentang "Info AIDS" dengan bahasa Hemong yang ngondek,

Ada cowok dari Bali yang akan bertutur tentang kisah hidupnya di Pengalaman Sejati,

Dan ada..., ada..., ada yang lain..., seperti rubrik tetap Gayung Bersambut dan Perkawanan...,

Pokoknya jangan sampai ketinggalan derh...!

'Ntar nyesel....

♥ KISI DUA HATI ♥

Tengah malam,
Kulangkahkan kaki ke luar,
Kutengadahkan kepala,
Di langit ada bintang berkelip,
Aku merasa seperti bintang itu,
Jauh tak terjangkau,
Akupun tak terjangkau,
Dan akupun juga tak tahu,
Apa yang aku inginkan,
Pada malam-malam seperti ini,
Seperti seribu bintang itu,
Begitu pulalah seribu keinginanku,
Aku inginkan keluar dari lingkaran hidup aneh,
Tetapi sekaligus aku ingin bertahan di dalamnya,
Ingin sekali lepas,
Tetapi juga takut,
Takut terseret terlalu jauh di dunia itu,
"Ya..., ya...", kataku pada diri sendiri,
Duniaku seperti bintang di langit,
Berkelip dan memberi harapan,
Tetapi harapan yang 'tak lentu,
Tidak terjangkau,
Dan seperti langit hitam,
Begitulah kehidupannya,
Tengah malam,
Aku tarik napas dalam-dalam,
Dadaku kubusungkan,
Seakan ingin menghirup udara malam sepenuhnya,
Sementara itu bintang di langit masih berkedip,
Kadang nampak,
Tapi kadang lenyap tersapu awan,
Itukah refleksi jiwa?
Pengembaraan dua sisi hati yang 'tak pernah henti?

▼ AGUST GRAHITA-BALI

Dalam GN edisi 50 ini, kami akan memunculkan rubrik baru yang kita namakan 'OPINI'. Sesuai dengan namanya, rubrik ini menampung aneka pendapat dan saran dari teman-teman semua tentang suatu topik pembicaraan. Dan untuk 'OPINI' yang pertama kali ini, kami coba merangkum beberapa pendapat dari sebagian masyarakat hetero, tentang penilaian mereka terhadap eksistensi dan keberadaan kaum gay di masyarakat. Apa dan bagaimana, coba simak komentar berikut ini:

MEREKA BICARA TENTANG G A Y

BUKAN TUGAS KITA MENGADILINYA...

"Bagi saya gay itu sama saja dengan kaum hetero. Dari kaca mata saya, saya tidak melihat adanya pengecualian atau perbedaan baik antara yang orientasi seksnya homoseksual atau heteroseksual. Saya memang belum tahu banyak bagaimana kehidupan orang gay yang sebenarnya, tapi sepintas yang saya perhatikan mereka baik-baik. Kalau dihubungkan dengan masalah agama, apakah perilaku gay itu berdosa atau tidak, itu bukan tugas kita untuk mengadilinya! Ini realita kehidupan, dan yang jelas kehidupan gay itu ada. Dan saya yakin tidak ada orang yang ingin terlahir sebagai se-



orang gay..." (TETTY RAHMAWATI-Senior Program Assistant PATH-Jakarta).

SUKA GOSSIP YANG TIDAK JELAS...

"Mendengar tentang gay sih, sudah lama. Tapi mengenal mereka lebih jauh, baru setelah saya mengantar 'calon istri' saya untuk melakukan penelitian tentang mereka untuk kepentingan skripsi. Dan ternyata bahwa mereka jauh dari pikiran saya sebelumnya, bahwa ternyata mereka baik dan tidak menakutkan! Dari segi positif, sesama mereka lebih kuat rasa kebersamaannya, menonjolkan kerukunan, yaitu dengan cara kumpul-kumpul di tempat mereka biasa kumpul maupun dalam setiap kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dan itu mungkin adalah salah satu bentuk silaturahmi antar mereka. Sementara sisi negatifnya, saya sendiri heran kenapa sih mereka suka menyebar gossip yang tidak jelas kebe-

narannya? Apa ini justru tidak akan menimbulkan perpecahan di antara mereka sendiri? Justru kalau saya perhatikan bahwa mereka punya potensi yang menonjol yang mungkin bisa digunakan untuk kepentingan mereka sendiri juga, misalnya dalam bidang kesenian, atau kegiatan sosial, dan sebagainya. Saya juga melihat bahwa mereka suka berganti pasangan dengan mudahnya. Saran saya sih, bagaimana kalau hal tersebut frekuensinya dikurangi, yaitu dengan membina kesetiaan antar pasangan. Setidaknya hal ini bisa mengubah image jelek masyarakat tentang mereka yang suka gonta-ganti pasangan..." (**SISWANTO-Karyawan Swasta-Surabaya**).

SELINGKUH KANAN KIRI...

"Terus terang saya melihat bagaimana polah tingkah gay, sejak saya masuk sebagai relawan di Yayasan Kemanusiaan, yang mana ada beberapa relawannya yang juga gay. Kalau diperhatikan orang gay mempunyai *lifestye* yang berbeda dengan pria-pria hetero umumnya. Mereka suka tampil modis, dandy, dan agak boros dalam menunjang penampilannya. Orang gay cenderung bersifat eksklusif dan membentuk komunitas sendiri dan terkadang bersifat hipokrit terhadap jati dirinya. Mungkin karena masyarakat sering mencemooh dan mendiskreditkan, kali yah? Dan satu lagi seperti halnya bagi mereka, seks itu dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik semata dan bukan untuk tuntutan batin, sehingga hal ini yang menyebabkan mereka mempunyai kecenderungan un-

tuk berganti-ganti pasangan. Termasuk mereka yang sudah komitmen mempunyai pasangan, tetap saja melakukan selingkuh kanan kiri. Apakah semua ini merupakan faktor kebosanan? Karena masalah orang gay sepertinya hanya dari itu ke itu melulu. Tapi apakah kecenderungan mereka menganut paham promiskuitas tadi termasuk *lifestyle* orang gay juga? Saya tidak tahu! Pesan saya sebagai relawan AIDS, selalu tekankan *safe sex* atau seks yang aman pada setiap pasangan kencan anda..." (**HENNY PATIKAWA-Mahasiswa UNAIR-Surabaya**).

PENUH DENGAN INTRIK...

"Secara pribadi saya bisa menerima keberadaan kaum gay. Sedangkan sebagai orang yang beragama, saya kembalikan lagi kepada Sang Pencipta Semesta, sebab



kita hidup ibaratnya bagai sebuah pertunjukkan wayang, di mana lakon yang akan dimainkan tergantung pada sang dalang. Dari segi sosial, saya juga tetap bisa menerima mereka, karena dengan adanya penolakan terhadap mereka, tidak akan membuat kondisi/keadaannya menjadi semakin baik. Tentang organisasi gay di Indonesia, menurut saya sudah hebat. Karena di tengah kuatnya tekanan stigma masyarakat terhadap kaum gay, di beberapa kota di Indonesia berdiri organisasi gay. Yang patut disayang-

kan, pembentukan organisasi tersebut kurang didukung oleh aktivis yang benar-benar tahan banting, sehingga organisasi tersebut tidak hanya sekedar nama saja tanpa banyak kegiatan yang mendukung pemberdayaan gay. Tentang pergaulannya, penuh dengan intrik! Saya sendiri bingung, kenapa sering kali terjadi situasi saling menjatuhkan, saling fitnah, saling menteror dan sebagainya di antara mereka, padahal sebelumnya sudah terjalin keakraban di antara mereka. Pengalaman unik? Ada sih...yaitu, 'sahur dengan menu meong'. Ceritanya sendiri sih terjadi tahun '94 kemarin di kota Malang. Pada waktu itu bersama teman saya menghadiri acara Pentas Seni yang diadakan di sana. Begitu acara usai, menjelang waktu sahur ketika saya dan teman saya hendak bangun..., tiba-tiba kami terpaksa membatalkan niat itu. Mengingat di sebelah kami ada pasangan gay yang tengah 'main'. Dan kami akhirnya harus kenyang dengan menu sahur seperti itu, sampai menjelang pagi..."

(AGUNG TRI D-Aktifis YAYASAN KEMANUSIAAN-Surabaya)

SEMPAT DICUEK'IN...

"Pertama kali saya mengenal gay adalah berhubungan dengan materi skripsi saya, yaitu mengenai kaum gay. Otomatis obyek penelitian saya adalah dari



kaum mereka. Disarankan oleh dosen pembimbing saya untuk menemui mereka secara langsung, dan kalau tidak salah waktu itu di Taman Remaja Surabaya. Saya yang memang baru pertama kali berhadapan dengan mereka sempat nervous juga, apalagi saat melihat polah tingkah mereka. Tapi syukurlah bahwa akhirnya penerimaan mereka begitu welcome sekali. Pandangan saya terhadap mereka, bahwa mereka ternyata punya kehidupan yang unik, yang mana jarang dijumpai di masyarakat umum. Seperti misalnya saja, cara bergaul mereka, cara beradaptasi mereka, rasanya memang lain. Cuma memang terkadang di antara mereka punya sifat yang mungkin di mata masyarakat jadi buruk penilaiannya terhadap komunitas gay itu sendiri, sehingga mau tidak mau mereka harus segera memperbaiki citra diri mereka. Dan terus terang ada satu pengalaman berkesan yang sampai saat ini susah untuk saya lupakan, yaitu ketika saya hendak memulai penelitian saya, ada salah seorang aktivis gay yang bersikap cuek terhadap saya. Saya dipelototin dari ujung rambut sampai ke ujung kaki dengan tatapan sinis dan penuh kecurigaan. Rasanya saya begitu ngenes..."

(YOSSY RACHMAN-Psikolog-Surabaya).

▼DIDI/IBHOED/VERO (GN)

(Untuk edisi mendatang, OPINI akan mengupas masalah GAY DENDONG, yaitu gay yang suka berdandan ala cewek. Silakan kirim opini anda ke redaksi GN paling lambat 15 Agustus 1997).

SAHABAT

Sahabat.....

Bagaimana kabar kalian semua?

Saat ini aku terpaku di sini

Dalam diam dan sepi

Sahabat.....

Kusadari lembaran goresan penamu menyejukkan kalbuku

Di saat aku goyah, ragu dan bimbang

Goresan solidermu bangkitkan asaku

Sahabat.....

Sahabat penaku

Saat ini aku ingin mengudara lewat pena

Tuk menjawab mata rantai bimbangmu

Mungkin banyak di antaramu yang kecewa

Kesal, gondok pada diriku ini

Karena tiada kontak, celoteh apalagi surat balasan

Dalam ibamu kumohonkan maafku

Bukan karena sombongku

Dan bukan pula karena aku pilih-pilih kawan

Sehingga tidak ber-hai ria denganmu

Bukan karena itu...

Sahabatku.....

Suamikuutarakan diriku saat ini padamu

Tak ada kata yang pas buatku sebagai alasan

Hanya satu pintaku

Sahabatku.....maafkanlah aku

Dan jangan pernah kau lupakan aku

▼ ARMAN (MEDAN)

Di MANA

Ngèbèr?

Edisi 1997

Disusun oleh:
Tim GN

Penerbit Gaya Nusantara

Surabaya, 1997

[Sisipan Gaya Nusantara No. 50]

Pengantar

Dalam edisi ini kami kembali menyisipkan rubrik Di Mana Ngèbèr, terutama karena di banyak tempat ada perubahan tempat ngèbèr, selain juga ada informasi baru untuk berbagai kota lain di Nusantara. Urut-urutan penampikan berdasarkan pada provinsi, dimulai dengan DKI Jakarta, kemudian dari Sumatra, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Irian Jaya. Apabila ada informasi baru, atau ada informasi di sini yang sudah usang, mohon bantuan Kawan-kawan untuk membetulkannya. Selamat menjelajahi tempat-tempat ngèbèr di segenap pelosok Nusantara! Asal diingat saja, di jalan dan taman serta alun-alun, yang berlaku adalah kultur jalanan: jadi Kawan musti hati-hati.

JAKARTA

- **Lapangan Banteng (BT).** Campuran brondong, tubang, preman, malam. Komersial.
- **Tugu Senen/Gelanggang.** Gelanggang olahraga Senen. Campuran brondong, tubang & waria. Malam hari. Komersial.
- **Bioskop Grand Duta/Mulya Agung (Grand/MA).** Persimpangan Jln Kramat Raya - Kwitang. Campuran brondong, tubang, preman. Siang & malam hari. Komersial.
- **Terminal Bus Senen** (Kamar mandi "Si Unyil"). Campuran setengah tubang, brondong, preman, waria. Komersial.
- **Dangdut Senen.** Sebelah gelanggang Senen & seberang terminal bus. Campuran setengah tubang, preman, waria. Komersial.
- **Cililitan (Cili - terminal lama).** Di sekitar luar terminal lama. Mayoritas tubang, setengah tubang, non-komersial, nonbrondong, malam Minggu paling ramai. Jangan datang selain malam Minggu. Bahaya, nek!
- **Gedung bioskop Cinere.** Di lobi. Mayoritas brondong, dewasa, malam hari.
- **Ciputat - Gedung Bioskop Sahara.** Di pelataran. Mayoritas brondong dewasa, malam hari, nonkomersial.
- **Buat yang sports-minded,** kolam renang **Ancol** (di bawah "Air Terjun"), sepanjang hari Minggu, khususnya sore. Dari pukul 20.00 s.d. ± 23.00 di Pasar Seni.
- **Sogo,** Plaza Indonesia. Hotel Grand Hyatt, bundaran Hotel Indonesia. Mayoritas brondong, siang & malam. Nonkomersial, tapi ada juga yang bandel.
- **Pasaraya Big and Beautiful Blok M.** Toilet lantai dasar/pintu masuk parkir. Campuran tubang, semitubang, dewasa & brondong. Siang & malam.
- **Blok M Plaza/Terminal,** Kebayoran Baru. Mayoritas brondong, siang & malam. Nonkomersial, tapi bisa juga.

- **Atrium Senen.** Segitiga Senen, depan Studio 21. Mayoritas brondong, siang & malam, nonkomersial.
- Kebanyakan **disko** di Jakarta adalah tempat mangkal gay.
- **Tanamur** (disko), Jln Tanah Abang Timur, Jak-Pus. HTM Rp12.000,00. Kamis malam Jumat banyak gay. Minggu malam banyak lesbian. Campuran brondong, setengah tubang, perek, preman, binul, artis. Setengah komersial.
- **Klmax**, disko, Jln Gajah Mada. Tiap Minggu malam, 10.00-02.00. HTM Rp5.000,00; Rp7.500,00 apabila ada acara. Diselenggarakan IPOOS.
- **The New Moonlight (ML)**, disko, persimpangan Hayam Wuruk-Mangga Besar, Kota. Terutama malam Minggu banyak gay & lines. HTM Rp10.000,00. Campuran brondong & setengah tubang. Nonkomersial.
- **Stardust**. Gedung Jayakarta Tower, Jln Hayam Wuruk, Kota. Campuran brondong & non-gay. Nonkomersial. Malam hari.
- **Sofian Hotel Diskotik**. Jln Saharjo. Campuran brondong, anak metal, preman, lines. Malam hari. Nonkomersial.
- **Matra**. Hotel Grand Menteng, Jln Matraman Raya. Mayoritas lines. Malam hari. Sabtu siang banyak brondong (student night).
- **Volla**, Gedung Patra Jasa, Jln Rasuna Said. Campuran brondong & waria. Minggu malam. Nonkomersial.

BOGOR

- Sekitar **Pertokoan Internusa** dan depan **RRI**, gay & waria.
- Depan **Hotel Salak** & depan **Istana**, malam hari, waria.
- **Tugu Kujang** (di sekitar pos penjagaan).
- Halte-halte di **Jln Pajajaran** (sebelum Internusa Shopping Centre), dekat pagar lingkaran Kebun Raya.
- **Karaoke Mulla**, Minggu malam Senin, pkl 21.00 WIB, campur hetero, HTM Rp3.500,00 (termasuk minuman ringan).
- **Taman Topi**, Jln Kapt. Muslihat.

TANGERANG

- Bioskop **Cimanggis Theatre**.

MEDAN

- **Dynasty** Discoteque & Pub, Hotel Danau Toba International, Jln Imam Bonjol 17. Tempat eksklusif *rendezvous* gay & hetero. HTM: hari biasa Rp 7.500,00, malam Minggu Rp15.000,00.
- **TD (Tembakau Deli)**, Jln Tembakau Deli, dekat Deli Plaza. Banyak gay *to the point* di sekitar pusat kota/sebelah **Deli Plaza & Darna Deli** Na-tour Discoteque.
- Tiap malam, Jln Balai Kota (**warkop TD**).
- **Jln Pal Merah**, waria.
- **Jln A. Yani** ujung, waria/PTP London Bld.
- **Jln Iskandar Muda**, waria (Hotel Berlian).
- **Olympia Plaza**, lantai atas sebelah *amusement & cafe + Olympia Teater*.

Berbagai kalangan gay pada nge-hunter.

- **Skyroom**, disko di Olympia Plaza Lt. 8, malam Minggu, 90% cowok gay. HTM Rp7.500,00.
- **Deli Plaza Theatre**. Terutama gay, nonton & cuci mata *or refreshing* plus *hunter*. HTM Rp5.000,00 s.d. Rp10.000,00.
- **Que Que Discoteque**, Olympia Plaza. Tiap malam, gay *Chinatown*. HTM Rp3.500,00 s.d. Rp7.000,00.
- **Fire Discotheque**, Thamrin Plaza.
- **S'campark**, disko di lantai dasar Istana Plaza, gay campur hetero (50%). HTM malam Minggu, Rp10.000,00.
- **Swimming pool Tiara Hotel**, Jln Cut Mutia. Binul + gay. HTM Rp10.000,00.
- Panti pijat tunanetra Jln Sei Wampu (**Yakestra**); banyak gay pijat sekaligus *meeting point*.
- Panti pijat tunanetra **Sejahtera**, Jln S Parman; banyak gay pijat sekaligus tempat ngeber.

PADANG

- **Taman Melati/Kompleks Museum Aditiawarman** dan sepanjang Jln Bundo Kanduang dan Jln Diponegoro. Gay & waria.
- Dekat **Teater Utama Taman Bu-daya**, Jln Pancasila dan Jln Samudra (**Pantai Padang**), malam, campuran gay & hetero.
- **President Music Room**, Jln Khatib Sulaiman.
- **Jin Permindo** sekitar **Bioskop Mulia & Hawaii Dept Store**, malam setelah pkl 21.00 WIB.

- Tribun terbuka **eks Lapangan Imam Bonjol** (di belakang bioskop THR Imam Bonjol) serta alun-alun **eks Taman Wisata Yoga**, tiap malam.

PEKANBARU

- **Bundaran depan Taman Kaca Mayang**
- Samping **Gubemuran**
- **Pasar Pusat**
- **Senapelan Plaza**
- **Taman Hiburan Gelora**
- **Stadion Hang Tuah**

BATAM

- **Bukit Senyum (Smiling Hill)** - malam, waria, juga di Batu Ampar di karaoke-karaoke.
- **Studio 21** - gay, tertutup (\$\$10).
- **Club 5-0 (Five-O)** - Hotel New Holiday, tempat gay rendezvous, banyak binul (\$\$15).
- **Regina Palace Discotiq** - gay, tertutup, terutama malam Jumat dan malam Minggu (\$\$10-15).
- **Golden Gate Discotiq/Karaoke** - Hotel Nagoya Plaza, gay, binul, \$\$15.
- **Sky Line Discotik**, malam Minggu.
- **Toos 3000 Discotik**, tiap malam.
- **Plaza 21 Tanjung Pantun-Jodoh**, tiap hari jam 14.00-22.00 WIB.
- Depan **BCA cabang Batam**, tiap hari jam 20.00-05.00 WIB.
- Halte depan **Bank Bali-Bank Exim**, tiap hari jam 22.00-03.00 WIB.
- Pelabuhan **Batu Ampar**, tiap malam Minggu jam 24.00-pagi.

PALEMBANG

- **Tugu Lima Hari Lima Malam.** Tiap malam, terutama gay.
- **Taman Nusa Indah.** Tiap malam, waria & gay.
- Seputar **Taman Talang Semut.** Malam Minggu, terutama gay.

BANDAR LAMPUNG

- **Oya Discotheque,** Jln Yos Sudarso, Sukaraja, Telukbetung. Malam Minggu. Rp6.000.00.
- Sekitar tugu depan **Bioskop Golden.** Tanjungkarang. Malam.
- Antara **Jln Pemuda & Simpang Empat Raya,** Tanjungkarang. Malam.
- Sekitar **King Supermarket,** Plaza Tanjungkarang. Siang, brondong.
- **Kolam Renang Marcopolo.**

BENGKULU

- **Jln. Suprapta.** Gay & hetero.
- **Halte Simpang Lima.** Gay & hetero.
- **Stadion Samoran.** Campur.

BANDUNG

- **Taman Balai Kota (BP - Badak Putih),** Jln Merdeka. Malam (mulai sepi).
- **A2B** (alun-alun Bandung). Malam.
- **Marabu Club,** Jln Suniaraja, simpang Jln Braga. HTM Rp6.000.00.
- **Jln Sumatra,** malam, waria. Sepanjang kantor Bala Keselamatan dan Ponderosa.
- **L.A. Dream Palace,** Asia-Afrika Plaza, Rabu, lines & gay.
- **Bandung Indah Plaza,** lantai 3, sore & malam. Gay.
- **North Sea,** Jln. Braga, bule.

- **Lapangan Gazebo,** depan Gedung Sate. Gay.
- **Pasar Lembang,** Waria.
- **Jln. Raya Cimahi.** Waria.
- **Asterix Bar, Hotel Kumala.** Gay.

CIREBON

- **Alun-alun.**

CIANJUR

- **Stasiun,** tiap malam, campur.
- **Bioskop President,** tiap malam.

CIPANAS

- **Diskotik Pasar Cipanas Lt.III**

TASIKMALAYA

- Sekitar **Mesjid Agung,** tiap malam, 18.30-21.30 WIB. Gay, brondong, kucing.
- Alun-Alun **Kabupaten,** tiap malam, 23.00 WIB ke atas. Waria, WTS.
- **BMW Studio,** Jln. Cilembang, malam Minggu. Campur.
- **Samudra Dept. Store,** malam Minggu sampai jam 21.00 WIB. Gay, kucing.
- **Komp. GOR Sukapura Dadaha,** tiap malam, 22.00 WIB ke atas. Waria.
- **Dinasty Billiard,** malam Minggu, 20.00 WIB ke atas. Kucing.

SEMARANG

- Lapangan **Simpang Lima,** dekat masjid, malam hari, gay.
- Taman muka **SMA I,** Jln Menteri Supeno, gay, waria.
- **Matahari Dept Store,** di sekitar juice corner, kucing.

SALATIGA

- Di sepanjang **Jln Sudirman**, malam Minggu.
- **Kafetaria Kampus UKSW**, gay, jam kuliah.
- **Kauman Plaza**, dekat traffic light, waria, malam.
- **Ronde Mak Parl**, Merbabu, malam, hemong.

PEKALONGAN

- **Monumen Juang '45** (d/h THR). Campur: gay, waria, perempuan. Ramai malam Jumat & malam Minggu.
- **Stasiun** (sekarang nggak begitu ramai, sering ada razia).

TEGAL

- **Alun-alun**, depan **Masjid Tegal**. Malam, gay.

YOGYAKARTA

- **Alun-alun** utara, malam.
- Depan **Seri Sono**, malam hari sesudah jam 21.00.
- **THR Purawisata**, Jln Brigjen Katamso. Kamis malam, waria show. HTM Rp500,00.
- **Top Ten Roller Diskotik**, Ramai Dept Store, Jln A. Yani.
- **Excelso**, Malioboro Mali.
- **Borobudur Bar**.
- **Bestman Diskotik**, Hotel Mulia.

SOLO

- Lapangan **Manahan (Manhattan)**, malam. Gay, waria, WTS.

- Taman **Sriwedari (Swedia)**, juga di parkir belakang, malam. Gay.
- **Nayu (New York)**.

SURABAYA

- **Texas** (Terminal Joyoboyo), khususnya di sepanjang sungai, malam, gay.
- **Jln Irian Barat**. Waria & gay. Tiap malam.
- **Taman Remaja**, sekitar panggung waria show, khususnya di bawah stasiun monorail. Tiap Kamis malam Jumat, 21.00-22.30 WIB. Waria & gay, kucing, juga lines.
- **Kal(l)for**, di jalan tembus Plaza Surabaya, di atas jembatan, seberang WTC dan Hotel Radisson, juga di sekitar patung reyog di sudut kiri depan Plaza, tiap malam di atas pk 22.00 WIB, paling ramai malam Minggu. Gay, kucing, waria.
- **Lido Diskotik**, Jln. Mayjend Sungkono, tiap Kamis malam Jum'at jam 23.00 WIB-selesai. Gay, waria, kucing.
- **KS (Kotamadya Surabaya)**, tiap malam. Campur.
- **'Pantai Pataya'**, Jln. Kangean yaitu jalan tembus dari Jln. Pemuda ke Jln. Irian Barat, tiap malam. Gay.
- **Terminal Bungurasih** (bagian belakang), tiap malam. Gay.
- **Kolam Renang Water Park**, Pantai Ria Kenjeran, Minggu sore. Gay, hetero.

GRESIK

- **Pelabuhan**, bagian dalam, malam mulai pk 19.00 WIB. Waria, gay. Malam Minggu di atas pk 21.00 WIB.

SIDOARJO

- **Alun-alun**, sekitar telepon umum seberang Bioskop Mahkota & di jalan sebaliknya. Malam Minggu, juga malam lain. Gay.
- **Pasar Larangan**.
- **Kolam Renang GOR**, tiap hari Minggu.

MOJOKERTO

- **Alun-alun**, seberang kantor PM, malam. Gay.

JOMBANG

- **BULOG**, malam hari.

PONOROGO

- **Alun-alun**, di tengah, sebelah selatan pohon beringin, sepanjang trotoar antara Alun-alun Barat dan Timur, tiap malam, terutama malam Minggu, mulai 20.00 WIB. Waria, gay.

KEDIRI

- **Sky Disc**, disco, Hotel Merdeka, tiap malam, khususnya Selasa malam (ladies night) dan malam Minggu.
- Depan **Stadion Brawijaya**, tiap malam, campur.
- Depan **Kolam Renang Kowak**.
- **Pesanggrahan Pamenang**, tiap malam Selasa Kliwon dan malam Jum'at Legi.

MALANG

- **Alun-alun**, di tengah, seputar air mancur, malam. Gay.

- Seberang **stasiun**, malam. Waria & gay.
- **Seberang Museum Brawijaya**, Rabu malam.
- **Terminal Arjosari**, Sabtu malam.
- **My Place, Hotel Kartika Prince**, malam Minggu. Campur.
- **Lobby Mandala Theatre**, malam Minggu.

PASURUAN

- **Alun-alun** utara, malam. Gay & waria.
- Warung di lorong (ke-2 dari selatan) **Pasar Poncol**, Jln Nusantara, sebelah bioskop Himalaja, malam hari sesudah ± jam 21.30, gay.
- Pemandian **Banyubiru**, 17 km dari Pasuruan. Minggu siang. Gay. HTM Rp250,00.

PANDAAN

- Depan **Restaurant Mojopahit**, malam. Waria, hetero.
- **Gunung Sari**, dekat makam Gunung Gangsir, tiap malam Jum'at legi. Waria, brondong.

MADIUN

- Depan **Alun-Alun Kab. Madiun**.
- Belakang **Stadion Wilis**, Jln. Pendowo.

JEMBER

- **Alun-alun**, malam. Waria.
- Warung di lorong **depan setasiun**, malam setelah jam 10.00. Gay.

BANJARMASIN

- **Bobo Discotik**, Selasa malam, gay, waria, hetero.

- **Shinta Discotik**, Rabu malam, gay, waria, hetero.
- **Mett Discotik**, Jumat malam, gay, waria, hetero.

SAMARINDA

- **Citra Niaga**, di sekitar panggung terbuka, malam, gay (mulai sepi).
- **Diskotik B P**, malam Minggu, gay.
- **Pertokoan Mesra Indah** lantai 2, sepanjang koridor, malam Minggu.
- **Terapung Diskotik**, tiap Senen.
- **Patung Pesut Mahakam**, tiap malam Senen.

BALIKPAPAN

- **Monumen, Paradise**, Jln Suprpto, gay, waria, perempuan, di atas jam 21.00.
- **Lapangan Merdeka**, waria.
- **TC (The Club)**, Jln Stal Kuda, malam Minggu, di atas jam 23.00.

DENPASAR

- **Lapangan Puputan**, simpang Jln Suprpati & Jln Veteran. Tiap malam, 18.00-23.00. Malam Minggu lebih malam. Gay, waria, WTS.

KUTA

- Sepanjang **Pantai Kuta-Legian** (khususnya **Pantai Oberoi**), **Made's Warung, Sari Club, Rivoli, Scandal**.
- **Spotlight Disco**, Kuta. HTM Rp5.000,00. 95% pengunjung orang Asia.
- **Chez Gado-gado**, disco, Seminyak, Legian. Minggu, Selasa, Rabu, Jumat malam.
- **Goa 2001**, bar, Legian. Malam.

- **Double Six**, bar, Seminyak. Malam.

SINGARAJA

- Monumen di bekas **Pelabuhan Buleleng** tiap malam. Gay.

UJUNG Pandang

- Lapangan **Karebosi**, malam. Gay & waria.
- **Zig Zag Disco (Makassar Golden Hotel)**, Jln Pasar Ikan, malam Minggu, campur hetero.
- **Romantika Disco**, Jln Patimura, malam Minggu, campur hetero (kebanyakan brondong).
- **Benteng Disco**, Jln Ujungpandang, malam Minggu, campur hetero.
- **Studio 21**, Jln Ratulangi, malam Minggu, campur hetero.
- **Makassar theatre**, Jln Bali, malam Minggu, campur hetero.
- **Arini Theater**, Jln Rusa, malam Minggu, campur hetero.
- **Kareba Coffee Shop**, Jln Penghibur, lines campur hetero.

MANADO

- Stasiun/terminal kompleks **Pasar 45**, malam setelah pukul 21.00. Gay & waria.
- **Biioskop Benteng & Hot Gossip Diskotik** (di sebelahnya), Jln Sam Ratulangi, malam menjelang midnight show, brondong.
- Sekitar **Balai Wartawan**, malam.
- **Bank Arta Pusara**, malam. Waria.
- **Taman Kesatuan Bangsa**.

AMBON

- Sepanjang **Pantai Mardika**. Gay, waria, kucing.
- Top **Ten Diskotik**, Jum'at malam. Gay, waria, kucing.
- **Ambon Plaza 21 Cineplex**, malam Minggu/midnite show. Gay, waria.
- **Coffee Shop Amboina Hotel**, Kamis malam. Gay.
- Sepanjang **Jln A. Yani** & depan **Toko Bintang Mas**, gay & hetero.
- **Taman Imbi** (Pusat Kota), gay, waria, hetero.
- **Bioskop Imbi**. Tiap hari Minggu sore pkl 15.30 WIT.
- **Taman Pelabuhan Kapal (Dermaga)**, gay & waria.
- **Paramount Diskotik**. Tiap malam Minggu & ladies night (malam Rabu & malam Jumat).

JAYAPURA

- Sepanjang **Jln Irian** depan pertokoan, gay & hetero.



HATI-HATI 'NGEBER' DI JAKARTA

Buat kebanyakan orang, Jakarta sangat menjanjikan. Termasuk di antaranya bagi kita-kita yang demen 'ngeber'. Yang seperti siapapun, kemungkinan dapat ditemui sangat besar, maklumlah...namanya ibukota, apalagi predikat Surga Dunia Di Pintu Neraka begitu melekatnya. Apalagi ditunjang dengan kantong tebal, penampilan meyakinkan, rayuan maut...pasti OK!

Namun di tengah gencarnya globalisasi di segala bidang, maka bidang 'ngeber' me'ngeber'pun tidak luput. Dalam artian, banyak orang/pihak memanfaatkan kesempatan ini demi kepentingan pribadi (baca: bisnis) yang sangat licik dan kotor.

Di bawah ini adalah beberapa peristiwa yang sempat dicatat, yang pernah menjadi korban, akibat oknum yang tidak bertanggung jawab, termasuk tempat asal muasalnya:

1. Atrium Segitiga Senen

Sudah sejak lama tempat ini menjadi tempat 'hot' buat kalangan kita. Bagi rekan yang demen 'nyontek' di kamar kecil (toilet), seolah di sinilah surganya. Hampir di setiap toilet di setiap waktu dengan begitu mudahnya dijumpai orang-orang menggelar miliknya yang paling berharga. Namun akhir-akhir ini tempat tersebut banyak dimanfaatkan oleh pihak pengelolanya (baca: satpam) untuk mencari prestasi bagi manajemen pengelola Atrium

Senen. Dengan kata lain, Satpam berlomba-lomba mencari rekan-rekan kita yang demen 'nyontek' dan 'dicontek' untuk ditangkap basah, dan fotonya akan digelar di papan pengumuman. Mereka dapat diajak damai juga, namun dengan imbalan yang terkadang menciutkan hati. Cobalah berkesempatan ke kantor Posko Satpam, katanya di situ dijumpai foto-foto rekan kita yang 'terjebak'!

2. Blok M Plaza

Jika demen mencari 'kucing' yang sedikit elite, di sinilah tempat yang tepat. Berjenis 'kucing' dengan mudah ditemui, dengan berbagai jenis tampan dan gayanya. Sedikit jelilah kita, pasti dengan mudah dapat diteliti beberapa orang yang seolah menanti orang lain. Beberapa orang rekan pernah menceritakan pengalamannya, bahwa setelah berkenan dengan 'kucing' yang imut dan cakep, di tengah malam kembali didatangi 10 orang teman si imut tadi. Gerombolan mereka berani ribut di rumah, bahkan berani melapor ke Polsek segala apabila keinginannya tidak dipenuhi. Para 'jeruk' tersebut bahkan sudah canggih, mereka bahkan sudah pandai memanfaatkan kartu ATM dan Kredit Card di dompet korban untuk melakukan Cash Advance sekalipun. Ada seorang teman yang sudah kehilangan 2 juta rupiah, karena ATM-nya dipaksa 'dijebol'.

3. Lapangan Banteng

Jika rekan-rekan bermobil dan kebetulan berjumpa dengan rekan lain yang kebetulan bermobil juga, itu masih dalam batasan aman di Lapangan Banteng. Yang harus diwaspadai adalah 'kucing' yang berkeliaran (baca: jalan kaki) di sekitarnya. Biasanya sebelum seseorang mengambil 'kucing' di situ, ingin berbincang-bincang dulu di atas mobil korban, apabila terasa tidak cocok, si 'kucing' bisa marah sekali dan meminta sejumlah uang tertentu atau akan mengamuk dan merusak mobil. Seperti layaknya 'kucing', sering dijumpai pula setelah 'main' mereka menodong atau mencuri dan mengancam.

4. Di Tempat Lokalisasi

Ada beberapa tempat lokalisasi 'kucing' di Jakarta. Selintas kelihatannya aman, tapi sebenarnya tidak. Pernah dilaporkan adanya penggrebegan polisi. Yang lebih parah adalah tamu dan 'kucing' dibawa ke Polsek. Hukumannya: 'kenti' si 'kucing' diolesi Rheumason dan harus 'diesong' oleh tamunya!

5. Sarinah Thamrin

Dulu tempat ini terbilang aman dan elite. Saat ini...jangan nekat di tempat ini. Banyak preman sengaja mencari mangsa di toiletnya. Kebiasaan 'nyontek' di toilet sangat dimanfaatkan oleh para preman tersebut. Seolah-olah mereka memberi angin, setelah kita terpancing untuk hanya sekedar 'menyontek' saja, mereka akan berteriak dengan keras sehingga menarik perhatian orang-orang di sekitarnya. ... Lu homo lu ya...! Kemudian dia akan menyeret korbannya menuju Posko Satpam. Sepanjang perjalanan, dia akan selalu berteriak... Lu dasar homo... secara berulang-ulang.

Mungkin masih ada beberapa cerita serem lagi yang sejenis. Tapi bila kita berhati-hati, tentunya banyak tempat yang lebih aman. Selamat ngeber di Jakarta!

▼ NN (JAKARTA)





Bagi kawula gay di manapun berada, yang namanya kencan pasti pernah donk! Dan masing-masing orang pasti punya kenangan yang tak terlupakan dalam kisah-kasih kencan mereka. Ada yang mesra, ada yang romantis, ada yang lucu, ada pula yang 'apes'....tapi semuanya penuh kesan tersendiri, bahkan susah dilupain selama hayat masih dikandung badan...he-he-he... Berikut ini penuturan dari beberapa teman gay yang 'berani malu' mengisahkan kencan berkesan mereka, simak dech!

KENCAN BERKESAN

KECANTOL KAWAT GIGI...

Suatu hari saya janjian kencan dengan seorang *brondong* yang masih kelas 1 SMU. Pas ketemu ternyata doi *cucok* juga, saya jadi semangat dech! Singkat cerita, kitapun langsung *meong* tanpa basa-basi lagi. Tapi saya agak jengkel juga, because doi *meongnya* belum canggih, maklum baru pertama kali kencan alasannya. Mau nggak mau terpaksa saya harus ngajarin doi dulu. Lumayanlah IQ doi boleh juga, sehingga cepet nangkep pelajaran cinta yang saya berikan. Dan semua akhirnya lepas landas begitu saja, kami berdua bisa menikmatinya. Sampai tiba-tiba...auw...saya memekik kesakitan, rasanya ada yang nyeri di sela-sela paha saya. Rupanya *anu* saya kecantol kawat gigi doi...ha-ha-ha... Sebel juga sich, tapi berkesan juga, dan nggak bakal terupakan dech. Saya suka geli sendiri mengingat kejadian itu... (FRIZZ-SURABAYA).

KENA ULAT BULU

Ketika pulang kantor malem hari (maklum lembur), nggak sengaja gue kenalan ama cowok yang lumayan macho. Pokoknya gue...nggak rela... nggak rela...ngelepasinnya begitu saja. Sambil *ngalor ngidul* berbasa-basi ngajakin doi ngobrol, otak gue bekerja cepat mencari akal gimana caranya bisa kencan ama doi...nggak ku-ku... dech! Mau dibawa pulang kok nekad amat, because ada ortu. Diajak ke hotel, berat di ongkos. Gimana donk??? Tiba-tiba ide cemerlang muncul di otak gue, saat nggak sengaja menatap rerimbunan rumput ilalang di pinggir jalan. Tanpa pikir panjang, kitapun *menyatu* bersama rumput-rumput ilalang yang bergoyang (entah yang mana yang goyang, rumputnya atau manusianya...hi-hi-hi..). Akhirnya kencanpun usai, kita pisahan. Selesai? Belum donk, karena akibat dari *bergerilya* di antara rumput ilalang itu, sekujur badan gue

gatel-gatel semuanya, sampe dua minggu lho! Mungkin aja kena ulet bulu yang ikutan *terangsang* melihat kencan gue yang *super hot* itu. Sejak itu gue kapok kencan sembarangan lagi, ogah gatel-gatel untuk yang ke dua kalinya...(FRANS-JAKARTA).

RANJANG AMBRUK

Liburan kantor beberapa waktu lalu, saya putuskan refreshing ke Bali berdua dengan *suami* tercinta. Selain jalan-jalan, shopping, ngeber, dan berjemur di pantai, kami juga menjumpai sahabat pena kami yang kebetulan belum pernah jumpa darat. Begitu ketemu, kami berdua ternyata demen banget ama cowok Bali itu. Dan saat ditawarkan nginep di rumahnya, kami pun ho-oh..ho-oh..saja, nyesel donk bila sampe ditolak. Dan sesuai skenario, terjadilah *kencan 3 in 1* di atas ranjang yang terbuat dari kayu. Entah berapa lama kami *bergelut-ria*, tahu-tahu..... brukk...sang ranjang kayu ambruk dan hancur berkeping-keping. Mungkin saja sang ranjang kayu terlalu lapuk, atautkah memang tubuh-tubuh kita yang *over dosis*, nggak jelas deh! Namun gara-gara kejadian unik itu, kencannya jadi batal...because *Si Bondet* ogah berdiri lagi...(VICKY-BANDUNG).

JURUS LANGKAH SERIBU

Malam minggu, dari pada suntuk nggak punya pacar, mendingan aku nyebong ke Mojokerto. Dengan poles sana-poles sini, tampangku jadi makin bersinar kayak lampu petromax. Ku-

pakai rok mini ketat dan wig ala penyanyi sexy Krisdayanti, plus sepatu hak tinggi, lalu melengganglah aku bak peragawandu..eh..peragawati kelas dunia. Mata lirak-lirik, obral senyum kanan-kiri, aku sang primadona mulai mencari mangsa. Dan tibalah langkahku di hadapan lima orang *lekong* di kawasan dekat alun-alun Mojokerto. Lewat transaksi singkat, dicapai kesepakatan bahwa aku harus melayani dua di antara mereka. Usai dua ronde, rupanya tiga *lekong* sisanya minta jatah. Jelas aku nolak, capek sich! Tapi mereka makin ganas dan buas aja, malah ada yang main pukul segala. Aduh...aku jadi *nelongso* deh! Dari pada babak belur, mending aku cabut dari situ. Karena aku adalah *Bukan Perempuan Biasa* alias waria, maka ku keluarkan tenaga asliku sebagai *lekong* dengan mengerahkan jurus andalan, yaitu *Jurus Langkah Seribu* alias lari tunggang langgang..hi-hi-hi... Nggak kuhiraukan napasku yang megap-megap, ataupun *dendonganku* yang berantakan. Pokonya selamat...(LITA-SURABAYA).

▼ IBHOED (GN,GB)

(Nah...kamu-kamu yang punya *Kencan Berkesan kayak teman-teman di atas, boleh donk kirim ke GN, biar yang lain-lainnya bisa menikmati kisah unik-mu itu...nggak perlu malu, pake aja nama samaran...).*

=====

"TRAUMA MASA LALU"

Dear GN,

Saat ini saya punya banyak masalah yang sangat menyiksa. Saya adalah cowok 24 tahun, lulus SLTA dan Hotel Course serta sudah bolak-balik pindah kerja sebelum akhirnya berhenti karena pikiran tidak tenang.

Semasa job training dulu saya kenalan dengan seorang cewek. Mulanya biasa-biasa saja, tapi lama-lama dia terus mengejar saya, dengan cara menyurati saya dan sebagainya. Padahal saya tidak ada hati dengannya, karena memang saya benar-benar dingin terhadap cewek. Dia tetap menyurati saya sampai sekarang, tapi saya diabaikan saja dan tidak ingin bertemu dengannya. Sehingga saya memutuskan untuk berhenti kerja dan ingin menyendiri.

Tetapi dalam kesendirian ini justru sangat menyiksa sekali, karena selalu saja terbayang trauma-trauma masa lalu. Di antaranya adalah masih terbayang kenangan waktu SMA dulu, di mana saya pernah diperkosa oleh abang teman saya. Juga terbayang pula, saat baru-baru ini saya disakiti oleh teman saya yang lain. Awalnya berteman saja tapi kemudian dia memaksakan kehendaknya, di mana saya dipaksa memenuhi keinginan sexnya. Apakah di dunia gay itu penuh de-

ngan orang seperti itu? Saya tidak yakin, karena masih ada orang-orang gay yang baik. Tapi rasanya tidak cukup.

Kadang-kadang saya juga punya pikiran ingin menuruti ajakan orang-orang yang ingin merengkuh saya. Tapi saya masih bisa bertahan, saya tidak ingin terjebak nafsu seperti itu. Di samping itu saya juga bingung apa yang harus saya lakukan.

Satu hal lagi, bahwa setiap saat saya peka sekali dan gampang ereksi bila berdekatan dengan seseorang, padahal belum tentu orang tersebut saya senangi. Yang jadi masalah adalah sulitnya menghentikan rasa ini, kadang-kadang sampai berjam-jam lamanya. Pernah suatu ketika saya terpaksa melakukan hubungan sex dengan orang lain, tapi ternyata saya begitu lama sekali ereksinya. Sehingga saya tidak ingin melakukan sembarangan lagi, dan memutuskan untuk menyendiri dan menutup diri. Namun lagi-lagi justru membuat saya bingung. Semoga dengan keadaan saya ini, GN mau memberikan saran-saran. Thank's!!!

▼ BURHAN, BANYUMAS

Burhan yang sedang bingung.

Ditaksir seorang cewek tentunya sangat menyenangkan bagi seorang co-

wok hetero, tapi bagi seorang gay seperti anda tentu hal ini sangat tidak menyenangkan, bahkan terasa sangat mengganggu sekali. Langkah anda untuk menghindari cewek tersebut, itu sudah cukup bagus. Namun lebih bagus lagi bila anda memberikan penegasan secara langsung kepadanya. Dengan penolakan anda secara langsung padanya, diharapkan dia tidak akan mengejar anda lagi. Kami percaya anda punya segudang alasan yang pada intinya menolak cinta cewek tadi. Dari pada anda mengurus waktu, mending mulai sekarang anda mulai mengatakan tidak padanya. Sedikit banyak pasti dia sakit hati, tapi itu memang sudah resiko, karena cinta memang tidak bisa dipaksa-paksa.

Mengenai trauma masa lalu anda, jelas nggak segampang itu melupakannya, namun asalkan anda mau berusaha, perlahan namun pasti anda akan mampu melupakannya. Yakinkanlah itu! Dan yang penting, anda harus menghindari saat-saat sendiri, karena kesendirian akan membawa anda ke dalam kenangan-kenangan masa lalu yang mungkin tidak mengenakkan anda.

Dalam melakukan hubungan seksual, anda harus berusaha menghindari suatu keterpaksaan, karena bila anda merasa terpaksa atau dipaksa melakukan hubungan seksual dengan orang yang tidak anda sukai, maka secara tidak langsung anda membuka kembali trauma masa lalu anda, yaitu saat anda diperkosa oleh abang kawan anda. Jadi usahakan anda melakukan hubungan seksual hanya dengan orang-orang yang anda sukai

saja. Itu penting sekali, agar anda benar-benar nyaman dan merasa 'enjoy' dalam melakukan hubungan seksual. Selama anda merasa nyaman, maka otomatis bayangan-bayangan buruk masa lalu nggak bakalan muncul mengganggu anda. Sehingga anda akan jadi tenang.

Tentang anda yang gampang ereksi, itu berarti anda mempunyai libido (nafsu seks) yang tinggi. Wajar-wajar saja lho! Selama anda bisa menyalurkannya, rasanya itu bukan masalah. Dan bila anda memang sedang dalam keadaan terangsang, janganlah ditahan karena akan sulit untuk menghentikannya. Lepaskanlah semua hasrat anda, carilah partner yang tepat dan nikmatilah semuanya dengan penuh suka cita. Ini akan sangat membantu anda dalam melupakan trauma buruk masa lalu anda.

Nah...dengan sedikit penjelasan dan saran-saran dari kami ini, semoga anda tidak merasa bingung lagi. Dan segera beban di hati anda, perlahan-lahan bisa segera hilang.

▼ Tim GN

WORDO-WORO !!!

Memenuhi permintaan pembaca setia GN, maka batas akhir pengiriman angket 'PRIA IDOLA GAY INDONESIA 97' diperpanjang sampai tanggal 15 Agustus 1997.

PENGALAMAN SEJATI *

Ketika pengasuh rubrik ini menawariku untuk menuliskan pengalaman yang baru saja kualami, aku merasa bingung juga. Bingungnya aku musti nulis apa? Apalagi aku bukan tipe orang yang pandai buat bercerita. Tapi menurutnya cerita pengalaman itu sangat pas untuk dimuat di buku seri GN. Ya akhirnya apa boleh buat? Jadi, apa yang nantinya akan kutulis

janggal.

Sebelumnya aku akan sedikit memperkenalkan diri dulu (boleh kan?). Aku lahir disebuah kota kecil, tepatnya 29 tahun yang lalu. Tapi masa kecil, saat ABG, jadi gay dan sampai sekarang kujalani semuanya di kota Surabaya. Tentang keluarga..., kupikir tidak ada yang terlalu istimewa untuk kuceritakan di sini, tapi

DISCLOSURE

oleh : tja'no

di sini, seperti juga yang kualami, kisah nya memang agak mirip dengan kisah sebuah film yang dibintangi oleh Michael Douglas dan Demi Moore, yaitu Disclosure. Yaitu sebuah kisah yang menceritakan tentang pelecehan seksual seorang boss wanita terhadap karyawan prianya. Tapi sebelumnya aku minta maaf, mengingat aku bukan tipe orang yang pandai dalam hal menuangkan cerita ke dalam bentuk tulisan, jika nanti ada gaya bahasa/penuturan yang terbaca dengan

untuk sekedar tahu saja bahwa aku adalah anak pertama sekaligus merupakan anak terakhir jika dilihat surat akte kelahiran. Jadi ceritanya aku ini adalah pewaris tunggal kekayaan keluarga..., he-he-he. Langsung saja...,

Tahun 1993 pertama kali aku mengenal LSM, dan sejak itu sampai sekarang aku aktif di dalamnya, khususnya dalam setiap kegiatannya. Kebetulan sekali aku orangnya memang suka terhadap kegiatan organisasi, mengingat sewaktu SMA

dan kuliah, baik kegiatan OSIS maupun Sema, aku selalu duduk sebagai pengurus di dalamnya. Sehingga sewaktu pimpinan LSM tersebut menawariku untuk aktif di LSM-nya, langsung saja tawaran itu kuterima dengan senang hati. Kupikir, kapan lagi aku bisa aktif di LSM sebesar itu? Dan sejak saat itu mulailah aku ikut dalam setiap kegiatan, baik yang dimotori oleh LSM itu sendiri maupun oleh LSM lain, seperti pelatihan-pelatihan baik itu hotine, outreach yang semuanya berhubungan dengan pencegahan HIV/AIDS. Ada untungnya memang, karena sebelumnya aku yang sama sekali tidak tahu apa itu HIV/AIDS, bagaimana cara penularan serta pencegahannya, akhirnya begitu aku aktif di LSM dan rajin mengikuti berbagai macam pelatihan/training/seminar yang ada hubungannya dengan HIV/AIDS, akhirnya jadi tahu. Dan untuk saat sekarang tidak jarang kalau akhirnya aku pun mulai bisa memberikan penyuluhan-penyuluhan terhadap mereka yang memerlukannya. Selain itu juga sejak aktif di LSM tersebut, namakupun jadi banyak dikenal baik oleh teman-teman gay sendiri, juga teman-teman di LSM lain yang khususnya juga bergerak dibidang pencegahan HIV/AIDS.

Tahun 1996 pertengahan, ada salah satu LSM di Surabaya yang juga bergerak dibidang pencegahan HIV/AIDS, yang membutuhkan tenaga untuk membenahi manajemen LSM-nya. Oleh pimpinan LSM-ku, aku ditugaskan untuk membantu di sana, membereskan apa-apa yang perlu dibereskan, yang berhubungan dengan manajemen suatu LSM. Dan kebetu-

lan juga sebelumnya aku sendiri sudah kenal dengan Pimpinan dari LSM tersebut yang kebetulan adalah seorang wanita. Akhirnya bulan Juni, resmilah aku masuk di LSM tersebut, dan ini pertama kalinya aku aktif lebih di beberapa LSM, selain di LSM-ku sendiri.

Awal mulanya saat aku masuk di LSM tersebut, begitu aku melihat cara kerja dan cara menjalankan manajemennya, terus terang aku sempat kaget. Mengingat belum pernah aku melihat cara pengaturan suatu manajemen yang begitu amburadul, baik dari segi administrasi maupun dari segi keuangannya. Melihat keadaan seperti itu perlahan-lahan aku mulai berusaha untuk membenahinya, mengingat juga karena tujuanku di LSM tersebut adalah untuk itu. Meskipun dari awal-awal tugasku, banyak mengalami hambatan, berantem dengan pimpinan dan lainnya, itu dikarenakan pimpinan tidak setuju dengan apa yang sudah dan akan kuperbuat. Dengan alasan bahwa hal tersebut sudah dari sononya begitu, sudah baku dan tidak bisa dirubah. Ya akhirnya aku cuma bisa menelan ludah melihat kenyataan seperti itu. Bagaimana bisa dibenahi kalau setiap kali aku hendak melakukan hal tersebut, selalu dianggap bahwa sesuatu itu sudah baku? Tapi lama-kelamaan akhirnya aku jadi terbiasa juga dengan sistem kerja seperti itu, meskipun itu semua tidak sesuai dengan apa yang kuinginkan. Misalnya saja, untuk biaya perijinan suatu kegiatan yang begitu besarnya dikeluarkan, dan itu sudah bisa dianggap sangatlah 'royal', mengingat jumlah uang sebesar itu sisa-

nya sebenarnya bisa digunakan untuk menambah biaya operasional yang lain. Tapi hal tersebut katanya sudah lumrah untuk perijinan suatu kegiatan, ya sudah! Karena dalam pikiranku, yang penting namanya kegiatan bisa berjalan dengan baik dan mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Hari demi hari, minggu ke minggu, tak terasa sudah lima bulan aku kerja di LSM tersebut. Terus terang selama kerja di tempat itu, pengalamanku juga bertambah. Terutama tentang kelompok sasaran yang selama ini kuhadapi, jadi ada variasinya. Hubunganku dengan teman-teman kerja juga baik, dan terus terang aku tidak malu atau munafik untuk mengakui keberadaanku sebagai seorang gay di depan teman-temanku. Termasuk juga hubunganku dengan pimpinan. Jujur saja bahwa aku sama sekali tidak pernah untuk menafsirkan kebaikan dan perhatian dari pimpinanku dengan hal yang macam-macam. Kalau ternyata akhirnya pimpinanku itu sering dekat denganku, diskusi, menceritakan tentang masa lalu dan keluarganya, membuatkan masakan buatku, terus terang itu semua kuanggap hanya merupakan perhatian dan kebaikan yang biasa saja dari seorang pimpinan terhadap anak buahnya. Itu saja, tanpa ada tendensi yang macam-macam.

Dan sampai suatu ketika, saat dia mengutarakan niatnya untuk menjadikan aku lebih dari sekedar 'teman dekat'-nya, terus terang juga aku masih tidak punya dugaan berlebih tentang dia. Baru ketika dia memberikan ciuman, tiba-tiba saja a-

ku kaget! Jujur saja, baru sekali ini aku dicium wanita, diluar teman-teman akrabku, sehingga mau tidak mau sempat kaget juga aku diperlakukan seperti itu, meskipun sesaat. Ada apa ini? Entah tiba-tiba saja aku jadi punya pikiran yang macam-macam terhadap wanita itu, terutama sekali setelah dia memperlakukan aku seperti itu. Aku jadi punya rasa ketakutan yang berlebihan, apakah aku akan mendapatkan perlakuan seperti itu lagi, atau bahkan perlakuan yang lebih dari sekedar ciuman? Tapi yang jelas sejak peristiwa itu, perhatian dia kepadaku jadi semakin bertambah. Enak juga sich dapat perhatian seperti itu. Cuma akhirnya teman-teman di kantor yang lain jadi bertanya-tanya tentang hal kedekatanku dengan wanita itu. Mereka jadi kasak-kusuk sendiri, dan terus terang meskipun aku agak terganggu dengan apa yang mereka lakukan, aku diam saja. Yang penting bahwa tugas-tugasku beres, itu saja! Ironisnya juga bahwa dimata dia bahwa segala pekerjaan yang dilakukan oleh teman-temanku dianggapnya tidak ada yang pernah beres, salah semua, sehingga teman-teman jadi sering bertanya-tanya, kenapa selalu begitu. Sampai akhirnya aku yang oleh dia diberi kepercayaan untuk membenahi dan membenarkan semuanya. Sungguh, ini merupakan sesuatu yang bagiku sendiri sangat tidak mengenakan, apalagi dimata teman-temanku. Tapi mau bagaimana lagi? Posisiku memang sulit, sementara aku sendiri terus terang lebih membela teman-temanku, daripada aku harus melakukan sesuatu yang bagiku sendiri terka-

dang tidak masuk akal.

Pernah terjadi antara aku dan wanita itu bertengkar hebat, hanya karena aku tidak mau menuruti kehendaknya, dan seketika itu aku berniat untuk mengundurkan diri. Dia marah, dan kalau marah yang namanya barang-barang akhirnya jadi sasaran. Teman-teman yang melihat kejadian itu jadi ketakutan, apalagi saat dia berniat untuk menenggak Baygon. Terus terang aku yang waktu itu hanya diam saja, tidak bergeming sedikitpun, begitu teman-teman berteriak menyuruhku untuk menghentikan aksi konyolnya itu barulah aku bertindak. Aku berusaha untuk menenangkan, saat dia berteriak-teriak dengan histerisnya. Tapi tetap saja, malah aku diberinya umpatan-umpatan yang begitu membuat telinga jadi panas. Kesabaranku jadi hilang, sampai akhirnya kutampar wajahnya dengan keras! Dia kaget, dan seketika itu terdiam dari tangisan histerisnya. Lebih-lebih aku, yang tak urung jadi kaget sendiri. Apa yang baru kulakukan terhadap wanita ini? Aku menamparnya dengan keras sampai dia kesakitan, dan ini pertama kalinya aku menampar seorang wanita. Aku jadi ter-tegun, dan tak habis pikir..., apakah selalu begitu sikap seorang wanita jika sedang marah, hanya karena keinginannya tidak terpenuhi? Jadi histeris dan berteriak-teriak mirip orang kesurupan? Dan akhirnya berubah sikap, menangis sesenggukan, begitu mendapatkan perhatian dan perlindungan..., ibarat anak kecil yang kehilangan mainannya.

Dan memang apa yang pernah kutakutkan dulu, setelah wanita itu mencium-

ku, akhirnya terjadi juga. Dan kali ini aku benar-benar dibuatnya tidak berdaya dengan sikap dan tingkah lakunya. Ceritanya waktu itu ada suatu kegiatan yang diadakan di luar kota. Dia minta tidur sekamar denganku, dengan alasan biar enak jika membicarakan rencana-rencana proyek selanjutnya. Meskipun sebelumnya aku sudah mati-matian berusaha menolaknya. Tapi bagaimana lagi, sementara dia terus mendesakku? Sampai akhirnya aku memang tidak kuasa menolak..., dan apa yang sebelumnya memang tidak pernah kubayangkan akan terjadi..., terjadilah! Tuhan, ampuni dosaku! Apa yang baru saja kulakukan, memang di luar kuasaku! Dan aku memang benar-benar hanya bisa menyesali semuanya. Aku merasa betapa tidak berdayanya aku, diperlakukan seperti itu. Dipaksa untuk melakukan semua yang memang pada hakekatnya aku sendiri tidak mau untuk melakukannya. Aku cuma bisa diam, diam dan diam. Sementara kejadian itu terus berulang, selama kami berada di tempat itu. Dan kondisinya masih tetap sama, bahwa aku tetap dalam posisi ketidakberdayaan.

Ketika kami kembali dari tempat pelaksanaan kegiatan tersebut, aku memilih untuk tidak bicara dengan siapapun tentang apa yang kualami selama di sana. Aku cuma cerita ke teman dekatku, bahwa selama kegiatan berlangsung aku dan boss tidur seranjang. Cuma itu, dan aku memang tidak berani menceritakannya lebih dari itu, meskipun hubunganku dengan dia sudah akrab benar. Malu. Dan jujur saja, sejak kejadian itu aku selalu

dibayangi oleh perasaan dan pikiran-pikiran buruk yang bakal terjadi selanjutnya. Baik untuk urusan pekerjaanku itu sendiri maupun untuk urusan lain. Tapi entah kenapa perasaanku selalu saja tepat. Baru saja kejadian yang sempat membuatku down terjadi, tiba-tiba sudah menghadang kembali yang lain. Hampir sama sebenarnya kejadiannya, cuma kali ini aku bisa menghindar dengan satu alasan. Wanita itu hendak mengajakku bermain di hotel, dengan alasan yang sama, yaitu untuk membicarakan beberapa rencana proyek. Tapi ya itu, aku berhasil berkelit. Meskipun ternyata dari hasil keli-tanku tersebut, harus kutebus dengan sesuatu yang mahal nantinya. Lewat seorang teman dia bilang akan segera memecatku, dengan alasan yang bermacam-macam. Aku yang memang terus terang ingin sekali keluar dari sana sejak peristiwa awal dulu, begitu mendapat kabar itu, langsung bersorak gembira. Tapi apa yang akhirnya terjadi? Begitu aku mengkonfirmasi hal tersebut kepada yang bersangkutan, ternyata dia mengelak. Dia merasa tidak bicara demikian ke temanku, dan malah berbalik menuduh dan menyalahkan temanku tadi. Aku yang memang sudah merasa muak, jadi ikut geram. Dan sejak malam itu (karena waktu itu kejadiannya adalah malam, menjelang makan sahur) kuputuskan untuk tidak bekerja lagi di tempat itu sampai kapanpun! Begitu pulang dan sampai di rumah teman, aku memang tidak menyangka kalau ternyata wanita itu sudah ada di sana. Dan aku, tidak ambil pusing terhadapnya. Meskipun dia memanggilku

dan berniat untuk mengajakku bicara, menjelaskan persoalan yang sebenarnya aku sudah tidak berniat. Malas, dan pasti alasannya akan tetap seperti yang sudah-sudah. Bosan! Makanya aku cuek dan terus ke kamar mandi buat mandi. Selesai mandi dia masih nekat untuk mengajakku bicara, tapi aku sudah jelas-jelas menolak. Sampai akhirnya sifat buruknya kembali muncul, teriak-teriak, dan kali ini lebih gila! Karena dari dalam tasnya dia mengeluarkan sebilah pisau, sambil dihunus-hunuskan ke dirinya sendiri. Sementara aku cuma tersenyum, saat dia berlingkah seperti itu, karena aku sudah tahu betul sifatnya yang seperti itu hanya untuk menakut-nakuti dan biar orang lain iba kepadanya, justru orang lain yang ada disekitar tempat itu jadi panik. Mereka berusaha untuk merebut pisau itu dan menenangkannya, sementara aku dengan cueknya malah menyuruh mereka untuk membiarkan dia berbuat seperti itu. Aku hanya ingin tahu sampai sejauh mana keberaniannya untuk melakukan perbuatan tersebut. Tapi pisaunya sudah keburu berhasil direbut dan diamankan. Tidak sampai disitu, kemudian dia mengambil piring kecil dan berniat untuk memecahkannya, sambil masih terus berteriak-teriak. Benar-benar melakukan, berteriak-teriak saat tetangga kiri kanan tengah tidur. Bayangkan saja, sekitar jam 03.00 dini hari! Dan aku memang tidak mau terlalu lama berada di suasana seperti itu. Bising dan..., akhirnya aku memutuskan untuk pergi dari tempat itu.

Sejak peristiwa itu aku memang tidak

tahu lagi bagaimana perkembangan dari kejadian tersebut. Dan aku memang tidak ingin mau tahu. Karena kebetulan juga setelah dua hari dari kejadian itu, adalah suasana Lebaran, dan aku juga berada di luar kota untuk beberapa hari. Tapi begitu aku kembali, aku benar-benar kaget mendapati keadaan teman-temanku, terutama. Setiap kali mereka bertemu aku, aku seolah mendapati pandangan sinis dari mereka yang selama ini belum pernah kudapati. Aku jadi bingung sendiri, ada apa ini? Baru beberapa hari aku mendapatkan penjelasan mengapa sampai teman-temanku bersikap seperti itu. Ternyata semuanya memang ada hubungannya dengan kejadian antara aku dan wanita itu. Dan sejak saat itu, praktis aku merasa bahwa hubunganku selama ini dengan teman-temanku jadi terganggu dengan adanya pengaruh dari wanita itu, yang secara tidak langsung telah berusaha untuk meracuni mereka. Sejak peristiwa malam itu, wanita itu memang tidak pernah diam untuk sekedar mencari tahu dimana aku dan bagaimana aku melalui teman-temanku. Dan salah satu sifat dari wanita itu adalah bahwa uang adalah segala-galanya. Bahwa dengan uang dia bisa berbuat apa saja seperti yang diinginkannya. Termasuk membeli teman-temanku, dan tidak kurang memang dari mereka ada yang dengan rela menerimanya. Ironis memang! Tapi terus terang, dengan kejadian itu aku memang tidak bisa berbuat apa-apa.

Itulah pengalaman dimana aku sendiri rasanya seolah tidak percaya terhadap apa yang kualami. Aku memang tidak

menyesal setelah semuanya ini terjadi, karena aku beranggapan bahwa semuanya ini adalah juga karena-Nya. Aku cuma merasa kasihan dengan teman-temanku yang tanpa mereka sadari sendiri bahwa mereka telah diperalat dengan iming-iming nilai rupiah oleh wanita itu. Dan sejak peristiwa itu, dimana aku mulai kehilangan teman-temanku, aku sendiri juga mulai mengurangi kegiatanku dengan teman-teman. Bukan karena takut atau apa, aku cuma tidak ingin kalau suasana yang sudah buruk akan semakin bertambah buruk, hanya karena tingkah dan sikap wanita itu kepadaku. Kangen rasanya ingin berkumpul dan bergurau lagi dengan mereka seperti dulu, tapi bagaimana lagi? Karena saat ini yang tinggal hanyalah saling curiga mencurigai, saling menyalahkan, saling menjatuhkan di antara mereka. Kasihan sebenarnya mereka.... Dan sebenarnya, masih banyak kejadian-kejadian lain yang sempat kualami sehubungan dengan kejadian itu. Tapi sudahlah, semuanya kujalani dengan lapang dada. Untuk saat ini aku memang lebih menyukai kesendirianku.... entah sampai kapan. Dan aku cuma bisa berdoa dan memohon agar semuanya ini cepat berakhir dan kembali seperti sedia kala...



Teriring salam buat:

- **Anis Marsella**, *thanks atas support kamu yang terkadang nylekit..., he-he-he,*
- **Adikku**, *kapan nich pestanya? Ditunggu lho..., juga buat Jeng Agatha...*
- **Kamu di Bandung**, *I love you always forever, kang...*

MALAM RENUNGAN AIDS NUSANTARA'97

Hari Minggu 4 Mei 1997, sekitar 50 negara di seluruh dunia serentak mengikuti peringatan 'International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization' yang ke-14. Kegiatan ini dalam rangka mengenang mereka yang telah meninggal dunia karena AIDS. Di Indonesia sendiri acara peringatan ini dikenal dengan istilah 'Malam Renungan AIDS Nusantara', yang tahun ini diselenggarakan di kota-kota sebagai berikut: Ambon, Atambua, Bandung, Banjarmasin, Batam, Bengkulu, Denpasar, Ende, Jakarta, Jambi, Jayapura, Kupang, Larantuka, Maumere, Medan, Manado, Merauke, Padang, Padangsidempuran, Palangkaraya, Parapat, Pare-pare, Pekanbaru, Pontianak, Samarinda, Samosir, Semarang, Sibolangit, Surabaya, Tanah Toraja, Timika, Ujung Pandang, Waingapu, dan Yogyakarta, yang dikoordinir oleh 'Grup Koordinasi Nasional Mobilisasi AIDS Nusantara' (Jakarta).

Tema 'Malam Renungan AIDS Nusantara 1997' adalah 'Penghargaan dan Perawatan Kesehatan Untuk Semua'. Yang mana makna dari tema tersebut adalah: Status HIV positif bukanlah suatu hukuman, oleh karena itu seseorang yang terinfeksi HIV sama sekali tidak perlu



kehilangan nilainya sebagai manusia. Selayaknya kita menghargai ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) sama seperti kita menghargai orang lain ataupun diri kita sendiri. Penghargaan terhadap ODHA bukanlah atas dasar belas kasihan semata, tetapi atas dasar cinta kasih, prike-manusiaan, toleransi dan jiwa solidaritas kita. Kesempatan memperoleh layanan perawatan kesehatan bagi ODHA saat ini masih tidak merata. Kita harus berusaha agar semua orang bisa memperoleh layanan perawatan kesehatan. Sementara itu, keluarga bisa memainkan peran penting terutama dalam hal dukungan bagi ODHA pada saat-saat penting dalam hidupnya, penuh pengertian

dan kasih sayang.

GN sendiri menyelenggarakan kegiatan 'Malam Renungan AIDS Nusantara' ini dengan sangat sederhana, dan dihadiri oleh sekitar 25 orang undangan, terdiri dari aktivis-aktivis GN, Yayasan Kemanusiaan, mahasiswa/mahasiswi Unair, dan rekan-rekan lain yang peduli HIV/AIDS. Se-



muanya memakai seragam t-shirt 'Malam Renungan AIDS Nusantara', sehingga terkesan suasana kebersamaan penuh keakraban, tanpa ada perbedaan satu sama lain.

Pukul 19.30 WIB tepat, acara dibuka oleh **Ibhoed** dengan beberapa patah kalimat yang pada intinya menjelaskan tentang tujuan, makna, dan tema acara. Tidak lupa pula ditegaskan bahwa acara ini bukanlah acara gay, melainkan bersifat umum, mengingat acara ini diselenggarakan dari, oleh dan untuk mereka-mereka yang pada dasarnya peduli pada AIDS. Hal ini untuk mengantisipasi 'suara-suara sumbang' yang menganggap bahwa acara ini merupakan pesta hura-hura kaum gay. Dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin secara khushuk oleh rekan **Vero** selaku koordinator acara ini. Disusul pembacaan puisi 'Jika Kau Sayang Padaku' karya Suzana Murni, yang dibawakan dengan penuh perasaan oleh rekanita **Yossy Rachman**, salah satu aktivis dari Yayasan Kemanusiaan. Berlanjut ke acara inti berupa penyalaan lilin yang diiringi dengan lagu 'Lilin-Lilin Kecil' yang merupakan lagu tema dari 'Malam Renungan AIDS Nusantara 1997'. Dan diakhir acara ditutup dengan pelepasan balon yang berisi pesan-pesan AIDS, yang mana diharapkan pesan-pesan tadi bisa sampai ke masyarakat, sehingga merekapun diharapkan ikut peduli terhadap HIV/AIDS.

Demikian seluruh rangkaian acara 'Malam Renungan AIDS Nusantara 1997' yang diselenggarakan oleh GN. Di mana diharapkan sesuai acara ini, rekan-rekan yang ikut hadir agar lebih mengerti tentang makna penyelenggaraan acara itu sendiri dan lebih peduli terhadap masalah-masalah yang berkenaan dengan HIV/AIDS, serta lebih aktif lagi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pencegahan HIV/AIDS.

▼ **IBHOED (GN,GB)**

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggung diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditang- gapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

D.I.ACEH

FAISAL [REDACTED], 20, mahasiswa, baik, ramah, hobby: koresponden. Ingin mempunyai sahabat sehati yang baik di seluruh Nusantara. Kirimkan surat dan foto ke alamat: [REDACTED]

[REDACTED], **BANDA ACEH.**

RIAU

NAZRUL, 28/172/70, Islam, pegawai swasta, hobby: travelling, baca, musik, koresponden, wajah tidak mengecewakan, penyayang, penganut safe sex. Ingin mencari teman senasib, usia 18-30, baik hati, penyayang. Surat + foto harap dikirim ke: PO Box 1314 **PEKANBARU** 28000.

JABOTABEK

Para sobat G/non G/simpatian G, usiaku 45 dan punya pekerjaan tetap. Ingin

mendapatkan sobat dekat yang berkumis, yang bersedia hidup serumah untuk saling membantu, saling menyayangi, serta saling pengertian dalam segala hal. Bagi sobat yang berkenan, kontak surat ke: **RM DANU PLK**, PO Box 356 **JAKARTA** 10110.

ZHAMAL, 30/173/57, bekerja di perusahaan jasa, romantis, sabar, penyayang, hobby: baca, olah raga, nyanyi, denger musik. Mencari cowok > 30, penyayang, ber-

kumis, tinggi/ berat seimbang. Surat + foto di alamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] **JAKARTA** 14130, telp. (021) 440- 3164.

JAYA, Chinese, S1, bekerja, kulit putih, hobby: kolektor barang antik, renang. Mencari cowok, usia tidak masalah asal-kan setia. Silakan kontak di: [REDACTED] **JAKARTA BARAT**, telp. (021) 910-7167.

JOE, Chinese, Catholic, 30 yo, accountant, cute, nice person, natural, honest, discreet, seeking a serious friend for meaningful affection. If you are about 26-34 yo, Catholic, mature, good in Education, personality and behavior, maybe I am the right person for making you really comfortable. Only for serious one, call me on 884-3333 ID 4889.

Chinese guy, 30/170/63, has so many preferences including swimming, music, correspondence etc. Wants friends worldwide Indonesian or foreigners, 17-35 yo, romantic, macho, goodlooking, not overweight, have good sense of humor and kind. Please write in Indonesian or English to: **MICHAEL**, [REDACTED]

JAKARTA BARAT 12730.

TIRTA, 24/162/60, ingin kenal dengan teman-teman sehati baik dari dalam maupun luar negeri, melalui Kotak Pos 6149/MT, **JAKARTA PUSAT** 10061.

ARI [REDACTED] 20/163/53, Islam, hobby: JJS, nonton. Ingin cari teman usia 25-40, kebabakan, ramah, berwibawa, tinggal di Tangerang. Surat dan foto dialamatkan

ke: [REDACTED]

[REDACTED], **TANGERANG** 15710.

CAROL, lesbi, ingin berkenalan dengan sesama lesbi di manapun berada. Silakan kontak (021) 570-5555 psw. 59077.

I am 23 yo, male, Javanese, muslim, 165 cm tall, enjoy swimming, reading, music and movie. If there are some of the readers GN who want to learn English-private to improve their English, I am willing to teach as the request. Detail of the information do contact by my beeper telepage 720-5678 ID 200-8738, I would be pleased to give a call as you contact. Yours faithfully, **WILLY**.

I don't want to be acquainted with anybody (just only someone, who is loving, friendly n' like friendship may call me) **AGUNG**, at 021-829 2319 (untuk Senin-Jum'at: 20.00-21.00, Sabtu-Minggu: 6.00-21.00) c/o **MANUEL**, P.O.Box. 4774 **JAKARTA BARAT** 11074

ARRY, 23/160/50, Chinese, mahasiswa, jujur, penyayang, senang bercanda, tidak matre, hobby: dengar musik, kanalan, modelling, nonton dan JJS. Saya ingin mencari pacar atau teman yang dapat menyayangi dan mengerti saya, jujur sekaligus setia. Jika kamu serius hubungi saya di: (021) 911-2721.

JAWA BARAT

IDIN [REDACTED], 19/168/57, Islam, sawo matang, macho, bibir sensual, mata sayu, hobby: olah raga, dengar musik. Cari partner usia > 25, berkumis, linggi gede, silakan kontak saya beserta foto ke: [REDACTED]

BAN-

JAR 46334.

Saya ingin bersahabat dengan teman-teman G seluruh Nusantara. Soal beda agama/usia/suku tidak menjadi masalah. Kirim ke: **AJI**, Jln. Sunda-47 **BANDUNG**.

AGUNG, 27/167/62, Islam, hobby renang, musik, baca, koresponden di, Sunda, ingin kenal dengan teman-teman gay se Nusantara. Alamat: [REDACTED]

97/35B, **BANDUNG** 40131.

WAWAN, 23, mencari pasangan usia 30-45, setia, jujur, sabar, penyayang, wajah tidak diutamakan yang penting berkumis & agresip, serta bisa mengimbangi saya

(kadang saya pendiam). Ditunggu partisipasinya di: [REDACTED]

[REDACTED] **GARUT**.

JAWA TENGAH-DIY

PRANANDA [REDACTED] 21/164/56, hobby: singing dan koresponden. Seek penpals dengan syarat: baik, mau ngerti Nanda, tinggi > 165 cm/berat seimbang, penuh perhatian, kulit putih, umur 23-30, Indonesian or foreign. If anyone interested, please send me letter + foto ke: Baciro UH

1/473 **YOGYAKARTA** 55166.

WAHYU TW, 22/178/77, mahasiswa, single, hobby: koresponden, travelling, nonton. Ingin berkenalan dengan G Nusantara. Jika ada yang menginginkan saya sebagai partner, saya bersedia asal memang ada kesepakatan dan kecocokan. Alamat: [REDACTED]

[REDACTED], **YOGYAKARTA** 55162.

ASIS, 27, manis kayak gula, hobby: nyanyi, renang & travelling. Pingin mencari sahabat/partner G yang biasa-biasa saja, kebetulan sekarang saya lagi kosong.

Setiap surat beserta foto tujukan d/a: Harry [REDACTED] **SALATIGA**

ALIT [REDACTED], 21/175/60, hobby: nyanyi'n jojing. Ingin punya banyak teman untuk bisa saling tukar pengalaman, saya suka type cowok yang romantis dan setia. Semua surat dialamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] **PURWOREJO** 54111.

EDO [REDACTED], 22, cakep, bersih, single, loyalitas, hobby: renang, travelling, makan, nonton TV, en dengar musik. Ingin berteman dengan siapa saja, dan juga ingin cari pacar yang berumur 25-37, bersih, mandiri, romantis, aktif, macho, loyalitas. Yang berminat surat saya ke: PO Box 267 **CILACAP** 53200.

JAWA TIMUR

YOHANES, G, cakep, menarik, ramah, ba-

ik, koreografer, ingin kenal sekaligus mencari pacar sesama G. Langsung saja kontak saya via (031) 828-9534.

NICO [REDACTED], Indonesian Chinese, young and handsome, healthy, interesting person (well, at least people say..ha-ha..), I think you will agree if I say: "Better you prove it". I really want to know all of you guys, all around the world, any ages, for beautiful friendship. Please send your letter to: Tromol Pos 876 SB, **SURABAYA** 60008.

DEKO [REDACTED], 25, hobby: menyanyi, denger musik dan sport. Ingin mempunyai teman sehati yang baik, macho, umur 20-35, keren dan wajah tidak mengecewakan. Kirim

surat beserta foto dan perangko balasan d/a: [REDACTED]

SIDOARJO.

CLINTON [REDACTED] 25, kata orang saya tampan, tapi bila anda hanya menginginkan ketampanan saya, lupakan saja! Saya sangat tertutup dan tidak butuh popularitas. Yang saya inginkan hanyalah persahabatan. Saya tunggu di: [REDACTED]

SURABAYA 60008.

RUDIANTO [REDACTED] 32/165/63, single, swasta, menginginkan persahabatan dengan semua suku di manapun berada, tentu saja cowok, 25-40, berkepribadian, dewasa, atletis (gemuk juga boleh), single, mahasiswa/bekerja (bukan pengangguran), tidak egois/munafik, dan yang

terpenting agak tertutup. Yang berminat silakan layangkan surat, identitas pribadi dan foto ke: Kotak Pos 4450/SBS, **SURABAYA** 60444.

YORE, 22, single, perjaka, tertutup, jujur, pengertian, pendiam, hobby: kenalan, koresponden dan suka foto. Mendambakan teman baik/doi umur 20-35, yang terbuka, jujur, pengertian, berbudi luhur, sabar, macho, matang, rajin, suka terus terang, penuh perhatian dan cinta satu untuk selamanya. Surat dan foto ditujukan ke: [REDACTED]

SITUBONDO. Tawaran ini hanya bagi yang bersungguh-sungguh saja. Jangan lambat 3 bulan setelah penerbitan ini, mengingat pekerjaan saya belum tetap. Jangan lupa perangko balasannya.

I want to have someone who understanding about me. If there are someone write me, you can contact me to: **JOKO**, [REDACTED]
[REDACTED],

SITUBONDO 68351. Good willing, I will receive you letter with a great pleasure. Put your photo too.

EDIE [REDACTED], 18, hobby: baca, kenalan, camping, dan jalan-jalan. Ingin berkenalan dengan rekan-rekan G seluruh Nusantara, usia berapapun. Layangkan surat dan foto ke: [REDACTED]

WLINGI 66184.

WIDIANTO, 23, tertutup, hobby: nyanyi,

dengerin musik, baca, dan masak. Ingin mencari teman sesama G di seluruh Nusantara, yang pengen kenal layangkan surat dan foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] **KEDIRI 64183.**

SUTANTO, 27/168/59, S1, wajah tidak mengecewakan, jujur, setia, wajar. Mencari teman yang penuh pengertian, jujur, sabar, penampilan wajar, usia tak jadi soal, berat/tinggi seimbang serta wajah tidak mengecewakan. Jika ingin berteman, hubungi saya lewat surat via GN.

TONI, 18/175/62, G, tertutup, pendiam, hobby: bulu tangkis dan dengar musik. Ingin mencari teman sesama G yang mau menerima saya apa adanya, gan-teng, macho, baik hati, usia 17-30, dari suku manapun. Yang kirim surat harap sertakan foto terbaru ke alamat: [REDACTED]

[REDACTED] **JOMBANG 61475.**

AHMAD [REDACTED], 24/175/56, muslim, wira-swasta, tertutup, Jawa, sawo matang, pengertian, jujur, hobby: koresponden & nonton TV. Ingin mencari teman sehati yang pengertian & jujur, usaha serta umur tak jadi soal. Yang berminat layangkan surat ke: [REDACTED], **BO-JONEGORO 62191.**

KALIMANTAN SELATAN

DEDE [REDACTED] **A.** 18/174/67, hobby: ba-ca, jojing, & nonton, ingin bersahabat dengan teman-teman pecinta GN. Alamatkan surat dan foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] **MARTAPURA 70611,** telp. (0511) 91536.

KALIMANTAN TIMUR

VICO, 172/63, hobby: travelling dan jog-

ging, pengen kenal dengan semua teman-teman G di manapun berada. Surat-surat harap kirimkan ke: P.O.Box 1135 **SAMARINDA 75011.**

N.T.T.

RICKY, 25/160/55, mahasiswa, wajah tidak mengecewakan, hobby: renang, ba-ca, badminton, jalan-jalan. Mencari pasangan hidup usia > 35, bekerja, setia, sabar dan penyayang. Yang serius harap kirim surat + foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] **KUPANG 85115.**

MALAYSIA

I am 40 yo and I'm interested in swimming, travelling and reading. Could you please let some of you members know of my interest: **ADAM**, P.O. Box 66, 71007 Post Dickson, **NEGERI SEMBILAN, MALAYSIA.** Letters in English, Chinese, or bahasa Malaysia.

I am 38 yo, professional, fair skin, well built, 180 cm, tall of Chinese/Indonesia parentage, looking for matured male friends preferably over 30 yo who are simple and warm I promise I shall reply if you will send me your beautiful photo and contact address (with phone no, if any), to my address as follow: **OMAR** [REDACTED]

[REDACTED] **KUALA LUMPUR.** Phone: 603-621-9977 ext. 54.

ANTHONY TAN, 29, I very happy if you send letter for me, I promise I shall reply your letter. Please to my address as follow: Lot 4818, 128 Taman Intersar, Lorong Rock 2 M, 93200 **KUCHING, SARAWAK, EAST MALAYSIA.**

I am gay male and looking for gay male penpals in Indonesia gays. I am 30 yo and will answer all. Please write for: **DANI FEIJOO**, P.O. Box 2277, **KUCHING 93746, SARAWAK, MALAYSIA.**

SINGAPURA

WILSON, 26/180/67, Chinese, like the movies, music, corresponding and socialising. I love Walt Disney characters, especially Mickey Mouse, I am looking for sincere and very horny men to correspond plus nude photographs of men and of ourselves. Dislikes uptight gay men with attitude, also includes feminine men that loves to drag and gag if you interestes please write for address: 69, Kampong Bahru Road, **SINGAPORE 169372.**

AUSTRALIA

Australian man seeking gay penfriend in Indonesia. I'm tall, slim, age 37. Interested in travel, religion, art, different cultures and men. I'm looking for a gay men age 30-40, single, masculine and independent if you are interested in a sincere, brotherly friendship, please write in English to: **ALEXANDER DUNCAN**, 209 North Street, **TOOWOOMBA 4350 AUSTRALIA.**

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40-65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description

of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND.** Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks.

BELANDA

English speaking man living in Amsterdam would like to hear from a teenager who is interested in companionship for holidays or longer term, nice house and dog. Please contact for: **STEPHEN J. FLEAY**, P.O. Box 10273, 1001 EG, **AMSTERDAM, THE NETHERLANDS.** Phone: 3120-618-1272.

Hi! If you are interested in making new friends for correspondence, friendship and mutual visits, why do not you write to me? I am 28 yo, gay guy living in the Netherlands, if you are serious. Honest and straight looking, your age does not matter, couples welcome, too, anxious to hear from you. **S. G. MAJKOWSKI**, Post Bus 31031, Landgraaf 6370 AA, **HOLLAND.**

INGGRIS

Saya ingin kontak dengan waria Indonesia. Silakan tulis surat ke: **PHAEDRA KELLY**, 1 Bank Buildings, School Green Road, Freshwater Isk of Wight, PO 40, 9 AJ **ENGLAND.**

FINLANDIA

Hello, Finnish gay male, 40/173/78, with brown hair, green eyes, easy going and ordinary guy. I'm looking boys and men without age limits for correspondence and friendship. Please, don't hesitate but write with photo (if possible) in English to: **REINO SOINI**, Pengerkatu 19 A 20, Fin-00500, **HELSINKI, FINLAND**.

PERANCIS

French male, 32/172/60, should like to have sincere friends in Indonesia, 20-30, interests sport, cinema, culture, travel, photo appreciated, reply assured love to all. **BRUNO**, c/o. Bolitet, 10 Avenue Rubillard, 72000 Le Mans, **FRANCE**.

MENGUNDURKAN DIRI

A. BANGBANG (Perkawanan 46) mengundurkan diri karena sudah mendapatkan pasangan.

LIE HAN PHING (Perkawanan 47) mengundurkan diri karena pindah alamat, mohon jangan disurati lagi.

AWIE & JOKO PRASEYO (Perkawanan 47) mengundurkan diri karena terhitung sejak April '97 kotak posnya sudah berakhir sewanya, mohon jangan disurati lagi.

VICTOR (Perkawanan 47) mengundurkan diri karena sesuatu hal, mohon tidak disurati lagi.

TOTO (Perkawanan 48) mengundurkan diri karena kesibukan sekolah.

PAY (Perkawanan 48), mengundurkan diri karena pindah alamat, mohon maaf bila tidak bisa membalas semua surat teman-teman.

BAMBANG WIBISONO (Perkawanan 48)

mengundurkan diri, karena merasa tidak memasang iklan di Perkawanan GN.

AGUST (Perkawanan 49) mengundurkan diri karena merasa tidak memasang iklan di Perkawanan GN. Mohon jangan dihubungi lagi, baik melalui surat ataupun melalui telepon.

PINDAH ALAMAT

ALDO (Perkawanan 48) pindah alamat ke PO Box 267 **CILACAP** 53200.

DJUNAIDI (Perkawanan 48) pindah alamat surat ke: P.O. Box 6375/JKUST, **JAKARTA** 14063.

KRISTANTO LINARDI (Perkawanan 46) pindah lagi ke alamat baru, yaitu Tromol Pos 9/YKKA, **YOGYAKARTA** 55281.

REANIS SECHAN (Perkawanan 48) pindah ke alamat baru: Jln. Sutorejo Timur 1/39 (Blok YY-10) **SURABAYA**. Bagi lines yang ingin membina persahabatan, silakan hubungi saya.

STOP PRESS !!!

Sorry berat...untuk edisi kali ini, cerpen tidak bisa kami tampilkan, & akan muncul kembali di buku seri GN edisi 51. Terima kasih.



DIREKTORI

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **BAGASY (Batam Gay Society)**, Kotak Pos 212/Batam, Batam Centre, Riau 29400; **Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehat (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaazim Entertainment**, Rusun Tanah Tinggi Blok VI/203, Jakarta Pusat 10000; **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas**, Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Gaya Semarang**, Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (Gabungan Cowok Homo Indonesia)**, Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga**, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln. Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GAYa NUSANTARA (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 599-3569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Gaya Baya (GB)**, Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; **GYSK**▼, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati**, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan 67114 (Telp. 0343-420442); **Gaya Dewata**, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Lembayung Dewata** (lesbian), P.O.Box 269 Singaraja; **Gaya Celebes** (gay), **Lembayung Celebes** (lesbian), **Sensasi Dolls** (waria), Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **GAYa Intim**, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; **Gogo**, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); **Dimas**, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; **Sareh Irianto**, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); **Yanto Karno**, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; **Viêt**, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; **Chandra**, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; **Angga**, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; **David**, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

📞 Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

📞 Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI)**, Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); **DPD Hiwaria MKGR DI Yogyakarta**, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); **GATRA Penpals Club**, Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015; **Persekutuan Hidup Damai & Kudus**, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos)**, Jln Kanganin III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-531-7068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim**, Jln Kenikir 7 (Kanganin), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Ko-dya/Kab. Probolinggo**, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya**, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

📞 Aktivis Individu Waria

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844); Susan Tolani, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620).

📞 Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia**, Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama**, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIangan**, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara**, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera**, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); **Yayasan Kemanusiaan**, d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 031-599-3569); **Yayasan Abdi Asih**, Jln Dukuh Kupang Timur XI/20, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-568-4661); **Yayasan Citra Usadha Indonesia**, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes**, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).



SEWINDU SEPTEMBER CERIA '97

Sekretariat : Sareh Irlanto - Joho II / 3 Rt. 06 Rw. X
Gremet Telp. (0271) 714258 Sala - 57139 Fax. (0271) 719770

Kelompok Kerja Kawula Muda Surakarta Hadiningrat-Sala, dengan bangga mempersembahkan acara temu akrab dan gelar seni yang bertemakan **MALAM SEWINDU SEPTEMBER CERIA 1997**, yang akan diadakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 6 September 1997
Waktu : 19.00 WIB - selesai
Tempat : Gedung Pertemuan Balekambang, Komp. Balekambang,
Tawangmangu, Surakarta

* Panitia Peaksana tidak menyediakan penginapan, bila menginginkan penginapan di sekitar tempat acara, mohon segera menghubungi Sekretariat Panitia (Sareh Irlanto).

* Undangan dapat dibeli di Sekretariat Panitia atau di tempat acara.

* Berhadiah 3 mini compo serta hadiah hadiah menarik lainnya.

* Bagi rekan-rekan yang ingin berpartisipasi mengisi acara, kami mohon segera mengirim nama-nama pendukung acara & lama pertunjukkan sebelum tanggal 31 Agustus 1997.

* Acara hiburan yang kami terima: playback, karaoke, dan tari modern/klasik.

* Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat Panitia.

